



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

**PAKET PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT**

**LOKASI PEKERJAAN :
RUAS JALAN KELILING PULAU NUSALAUT
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

**SUMBER DANA : APBD
TAHUN ANGGARAN 2025**



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

DAFTAR ISI

A. Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja dalam Keselamatan Konstruksi

- A.1. Kepedulian pimpinan terhadap Isu eksternal dan internal
- A.2. Komitmen Keselamatan Konstruksi

B. Perencanaan Keselamatan Konstruksi

- B.1. Identifikasi Bahaya, Penilaian resiko, Pengendalian dan Peluang
- B.2. Rencana tindakan (sasaran & program)
- B.3. Standar dan peraturan perundangan

C. Dukungan Keselamatan Konstruksi

- C.1. Sumber Daya
- C.2. Kompetensi
- C.3. Kepedulian
- C.4. Komunikasi
- C.5. Informasi Terdokumentasi

D. Operasi Keselamatan Konstruksi

- D.1. Perencanaan dan Pengendalian Operasi
- D.2. Kesiapan dan Tanggapan Terhadap Kondisi Darurat

E. Evaluasi Kinerja Keselamatan Konstruksi

- E.1. Pemantauan dan evaluasi
- E.2. Tinjauan Manajemen
- E.3. Peningkatan Kinerja keselamatan konstruksi



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

A. Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja Dalam Keselamatan Konstruksi

A.1. Kepedulian pimpinan terhadap Isu eksternal dan internal

PT. HAPSA KARYA LESTARI yang bergerak di bidang Jasa Konstruksi berkomitmen dan peduli terhadap Keselamatan Konstruksi khusus dalam pencapaian penanganan isu keselamatan konstruksi dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Peduli dalam mempromosikan pemahaman akan kebutuhan keselamatan konstruksi dan membudayakan keselamatan konstruksi dalam seluruh kegiatan pelaksanaan konstruksi.
2. Peduli dalam melakukan sosialisasi tentang keselamatan konstruksi terhadap seluruh tenaga kerja maupun masyarakat didalam lingkungan kerja konstruksi.
3. Peduli dalam melaksanakan implementasi sesuai rencana keselamatan konstruksi berdasarkan perundang-undangan yang berlaku dalam keselamatan konstruksi nasional.
4. Mencegah kecelakaan, kebakaran, sakit akibat kerja, keamanan dan pencemaran lingkungan.
5. Memantau dan mengevaluasi terhadap kinerja keselamatan konstruksi serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

A.2 Komitmen Keselamatan Konstruksi

Pimpinan Penyedia Jasa harus menetapkan, menerapkan dan memelihara kebijakan keselamatan konstruksi yang mencakup:

1. Komitmen untuk menyediakan kondisi kerja beserta lingkungan yang aman dan sehat dalam rangka pencegahan kecelakaan konstruksi, kecelakaan kerja, cedera dan penyakit akibat kerja;
2. Komitmen untuk mengantisipasi dan melindungi terhadap ancaman dan/atau gangguan keamanan dalam berbagai bentuk, dan perlindungan terhadap keselamatan manusia, harta benda, masyarakat umum serta lingkungan.
3. Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan tujuan keselamatan konstruksi;
4. Komitmen untuk mematuhi ketentuan Peraturan Perundang-Undangan dan Peraturan lainnya;
5. Komitmen untuk menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko keselamatan konstruksi;
6. Komitmen untuk melakukan perbaikan SMKK secara berkesinambungan;
7. Komitmen untuk konsultasi dan mendorong partisipasi pekerja (perwakilan pekerja) serta pihak berkepentingan lainnya dalam pelaksanaan keselamatan konstruksi



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

PAKTA KOMITMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **REYNALDO HUTAMA PUTRA HONGARTA**
Jabatan : **Direktur**
Bertindak untuk : **PT. HAPSA KARYA LESTARI**
Dan atas nama

dalam rangka pengadaan *Preservasi Jalan Keliling Pulau Nusalaut* pada *Pokja Preservasi Jalan Keliling Pulau Nusalaut – Biro PBJ Setda Provinsi Maluku* berkomitmen melaksanakan konstruksi berkeselamatan demi terciptanya *Zero Accident*, dengan memastikan bahwa seluruh pelaksanaan konstruksi:

1. Memenuhi ketentuan Keselamatan Konstruksi;
2. Menggunakan tenaga kerja kompeten bersertifikat;
3. Menggunakan peralatan yang memenuhi standar kelaikan;
4. Menggunakan material yang memenuhi standar mutu;
5. Menggunakan teknologi yang memenuhi standar kelaikan;
6. Melaksanakan Standar Operasi dan Prosedur (SOP); dan
7. Memenuhi 9 (sembilan) komponen biaya penerapan SMKK.

Ambon, 13 Juni 2025
PT. HAPSA KARYA LESTARI



REYNALDO HUTAMA PUTRA HONGARTA
Direktur



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

B. Perencanaan Keselamatan Konstruksi

PT. HAPSA KARYA LESTARI sebagai Penyedia Jasa pada Paket Pekerjaan **Preservasi Jalan Keliling Pulau Nusalaut**, membuat Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Skala Prioritas, Pengendalian dan Peluang, Penanggung Jawab untuk diserahkan, dibahas, dan disetujui PPK pada saat Rapat Persiapan Pelaksanaan Kontrak sesuai lingkup pekerjaan yang dilaksanakan.

B.1 Identifikasi Bahaya, Penilaian resiko, Pengendalian dan Peluang

1. TUJUAN

- a) **PT. HAPSA KARYA LESTARI** menyadari akan pentingnya upaya melakukan *identifikasi bahaya dan Penilaian resiko serta pengendalian dan Peluang* kesehatan dan keselamatan kerja di-Lingkungan perusahaan sebagai dasar pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3)
- b) Prosedur ini merupakan metode untuk mengidentifikasi bahaya dan mengevaluasi resiko dan proses kerja.

2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku untuk semua proses kerja yang ada dilingkungan **PT. HAPSA KARYA LESTARI** baik dikantor, base camp, dilokasi AMP, maupun di lokasi pekerjaan.

3. PROSES

- a) Tanggung Jawab dan Wewenang :
 - i) Masing-masing Departemen/Kepala Bagian menunjuk orang yang berkopetensi, bertanggung jawab untuk melakukan identifikasi aspek dan bahaya serta mengevaluasi terhadap dampak dan resiko K3 konstruksi yang diembannya
 - ii) Petugas yang ditunjuk melakukan identifikasi dan evaluasi aspek dan bahaya K3 dibagian masing-masing kerjanya harus bertanggung jawab atas prestasi hasil kerjanya
 - iii) Seksi K3 dan bagian terkait yang menentukan kategori resiko termasuk hasil identifikasi yang melakukan tindakan perbaikan dari resiko yang teridentifikasi, harus mengkomunikasikan program perbaikan K3 tersebut kepada seluruh karyawan
 - iv) General Superintendent (GS) menyetujui tujuan, sasaran dan program pengendalian resiko
- b) Definisi :
 - i) K3 adalah singkatan dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan selain dari pada itu Lingkungan juga harus dijaga diperhatikan, serta dicermatai atas kebersihannya
 - ii) Aspek dan bahaya didalam aktivitas perusahaan, atas produk dan pelayanan yang berinteraksi dengan Kesehatan Lingkungan dan Keselamatan kerja



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

- iii) Dampak dan risiko adalah suatu kombinasi dan kemungkinan serta konsekwensi atas terjadinya kejadian berbahaya tersebut diatas apa sudah sesuai dengan yang telah dituangkan didalam per- syaratan
 - iv) Penilaian resiko adalah suatu proses perkiraan bersama tentang resiko secara keseluruhan untuk menentukan apakah resiko tersebut dapat ditolerir atau tidak
- c) Dokumen Terkait :
- i) Instruksi Kerja Risk Assessment
- d) Prosedur :
- i) Identifikasi bahaya
 - (1) Setiap orang yang telah ditunjuk, melakukan Identifikasi bahaya di- area kerja masing-masing dengan menggunakan Formulir Risk Assessment dan sesuai dengan Instruksi Kerja Risk Assessment
 - (2) Identifikasi bahaya K3 mencakup :
 - (a) Area yang diidentifikasi
 - (b) Aktifitas, produk dan jasa
 - (c) Aspek dan Bahaya
 - (d) Dampak dan Resiko
 - (e) Peraturan perundangan K3 dan persyaratan lainnya yang relevan
 - (3) Setiap orang yang telah ditunjuk, melakukan proses Identifikasi , minimal sekali dalam 1 tahun harus melakukan proses tersebut dan terkecuali bila terjadi perubahan peraturan atau terdapat proses kerja baru, proyek baru, pekerja baru, material baru atau mesin baru.
 - ii) Evaluasi resiko
 - (1) Setiap orang yang telah ditunjuk, melakukan evaluasi resiko K3 dari hasil identifikasi bahaya K3 Konstruksi tersebut diatas, sudah sesuai dengan instruksi Kerja Pengisian Risk Assessment dan mencatatnya dalam Form Risk Assessment.
 - (2) Hasil evaluasi resiko mencakup :
 - (a) Pengendalian yang ada pada saat ini
 - (b) Katagori resiko
 - (c) Tingkat Resiko awal
 - (d) Pengendalian yang ada saat ini
 - (e) Resiko sisa
 - (f) Kategori resiko
 - (3) Setiap orang yang telah melakukan identifikasi dan evaluasi harus berKepedulian dan meminta persetujuan kepada supervision/Head Departemen yang bersangkutan atas hasil Risk Assesment
 - iii) Penentuan Katagori Resiko
 - (1) Seksi K3 dan Departemen yang bersangkutan menentukan katagori resiko dan hasil Identifikasi dan evaluasi
 - (2) Kategori resiko akan digunakan untuk menentukan program perbaikan dengan mempertimbangkan:



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

- (a) Regulasi (Peraturan Perundangan)
 - (b) Kepentingan Analisis Perusahaan
 - (c) Aktifitas Manajemen
 - (d) Kebijakan K3
 - (e) Tingkat resiko awal
 - (f) Nilai keparahan
 - (g) Nilai kemungkinan (kemungkinan terjadi kejadian yang tidak kita harapkan)
 - (h) Resiko sisa
- (3) Seksi K3 dan Departemen terkait menentukan pengendalian resiko terhadap resiko yang teridentifikasi
- (4) Tindakan perbaikan seperti tersebut dalam point 3 *Proses e) Prosedur .iii).Penentuan Katagori Resiko No.(3)* tersebut diatas dilakukan dan dilaksanakan sesuai dengan hirarki pengendalian dengan meninjau setiap hirarki, yaitu:
- (a) Eliminasi - yaitu menghilangkan risiko dari sumbernya
 - (b) SuDR-BStitusi -mengganti atau memindahkan resiko
 - (c) Pengendalian Engineering -membuat rekayasa teknis untuk mengurangi resiko
 - (d) Pengendalian Administratif, diantaranya membuat pengendalian peringatan, rambu tentang keselamatan, prosedur, pelatihan SDM dan pemeliharaan.
 - (e) Alat Pelindung Diri (APD) merupakan suatu alat pengendalian pertahanan terakhir dalam mengurangi resiko antara bahaya dan personel
- iv) Verifikasi hasil risk assesment
- (1) Departemen terkait dan Seksi K3 mengesahkan Program Peningkatan K3 yang telah didokumentasikan
 - (2) Project Manager menyetujui program Peningkatan K3 yang telah didokumentasikan
- v) Periode Identifikasi
- (1) Setiap orang yang telah ditunjuk, melakukan proses identifikasi bahaya serta evaluasi resiko
 - (2) Setiap orang yang telah ditunjuk, melakukan peninjauan ulang atau perubahan hasil identifikasi tanpa menunggu jatuh tempo periode identifikasi dan evaluasi, jika terjadi :
 - (a) Penambahan proses kerja baru
 - (b) Penambahan alat kerja baru
 - (c) Perubahan peraturan yang diinformasikan oleh Seksi K3
 - (d) Terjadi kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

vi) Komunikasi dan Dokumentasi

- (1) Seksi K3 dan Departemen terkait berkewajiban mengkomunikasikan Program Peningkatan K3 kepada seluruh karyawan sesuai Prosedur Kepedulian dan Komunikasi
- (2) Seksi K3 dan Document Controller mengendalikan seluruh dokumen yang terkait dengan prosedur risk assessment and prosedur pengendalian catatan



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

Tabel identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko, Pengendalian dan Peluang sebagai berikut :

NO	DESKRIPSI RISIKO			PERSYARATAN PEMENUHAN PERATURAN	PENGENDALIAN AWAL	PENILAIAN TINGKAT RESIKO				PENGENDALIAN LANJUTAN	PENILAIAN SISA RESIKO				KETERANGAN
	URAIAN PEKERJAAN	IDENTIFIKASI BAHAYA (Skenario Bahaya)	JENIS BAHAYA (Tipe Kecelakaan)			KEMUNGKINAN (F)	KEPARAHAN (A)	NILAI RESIKO (F X A)	TINGKAT RESIKO (TR)		KEMUNGKINAN (F)	KEPARAHAN (A)	NILAI RESIKO (F X A)	TINGKAT RESIKO (TR)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
DIVISI 1. UMUM															
1.	Mobilisasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa peralatan - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : kebisingan, terjadi kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka - Tersengat Listrik - Luka akibat serpihan - Gangguan debu dan suara 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. - Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) - Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	2	2	4	Kecil	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	1	1	Kecil	
2.	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa peralatan - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : kebisingan, 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka - Tersengat Listrik - Luka akibat serpihan - Gangguan suara 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. - Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) - Pedoman Sistem Manajemen K3 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 	2	2	4	Kecil	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	1	1	Kecil	



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

		terjadi kemacetan		Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum	6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja											
DIVISI 2. DRAINASE																
3.	Galian untuk Selokan Drainase dan Saluran Air	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa peralatan/alat bantu - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : aspal terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat alat bantu - Tersengat Listrik - Luka akibat serpihan material galian - Gangguan dan kecelakaan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. - Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) - Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	2	2	4	Kecil	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	1	1	Kecil		
4.	Pasangan Batu dengan Mortar	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa material - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : material terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat alat bantu - Tersengat Listrik - Luka akibat serpihan material - Gangguan dan kecelakaan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. - Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) - Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	2	2	4	Kecil	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	1	1	Kecil		



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

DIVISI 3. PEKERJAAN TANAH DAN GEOSINTETIK

5.	Galian Biasa	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa peralatan/alat bantu - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : aspal terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat alat bantu - Tersengat Listrik - Luka akibat serpihan material - Gangguan dan kecelakaan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. - Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) - Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	2	2	4	Kecil	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	1	1	Kecil
6.	Timbunan Pilihan dari Sumber Galian	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa peralatan/alat bantu - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : timbunan terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat alat bantu - Tersengat Listrik - Luka akibat material timbunan - Gangguan dan kecelakaan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. - Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) - Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	2	2	4	Kecil	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	1	1	Kecil
7.	Penyiapan Badan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa alat berat - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat alat manuver alat berat - Tersengat Listrik - Luka akibat serpihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. - Penerapan Sistem Manajemen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 	3	3	9	Sedang	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	2	2	Kecil



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

		<ul style="list-style-type: none"> - Material : hasil penyiapan badan jalan terimbunan pada bahu jalan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> - material hasil penyiapan badan jalan - Gangguan dan kecelakaan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) - Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum 	<ul style="list-style-type: none"> - 4. Memasang rambu-rambu peringatan - 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 - 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman - 7. Inspeksi K3 - 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 												
DIVISI 5. PERKERASAN BERBUTIR																	
8.	Lapis Pondasi Agregat kelas A	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa peralatan/alat bantu - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : timbunan terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat alat manuver alat berat - Tersengat listrik - Luka akibat tertimbun material agregat - Gangguan dan kecelakaan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. - Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) - Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum 	<ul style="list-style-type: none"> - 1. Tool Box Meeting K3 - 2. Menyediakan semua fasilitas Safety - 3. Menggunakan APD yang benar - 4. Memasang rambu-rambu peringatan - 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 - 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman - 7. Inspeksi K3 - 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	2	2	4	Kecil	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	1	1	Kecil			
9.	Lapis Pondasi Agregat kelas B	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa peralatan/alat bantu - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : timbunan terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat alat manuver alat berat - Tersengat listrik - Luka akibat tertimbun material agregat - Gangguan dan kecelakaan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. - Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) - Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum 	<ul style="list-style-type: none"> - 1. Tool Box Meeting K3 - 2. Menyediakan semua fasilitas Safety - 3. Menggunakan APD yang benar - 4. Memasang rambu-rambu peringatan - 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 	2	2	4	Kecil	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	1	1	Kecil			



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

		terjadi kemacetan			6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja											
DIVISI 6. PERKERASAN ASPAL																
10.	Lapis Resap Pengikat – Aspal Cair/Emulsi	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa tersiram aspal panas - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : aspal terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat aspal panas - Tersengat listrik - Luka akibat serpihan aspal - Gangguan aspal dan kecelakaan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. - Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) - Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	3	3	9	Sedang	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	2	2	Kecil		
11.	Laston Lapis Aus (AC-WC)	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa tersiram aspal panas - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : aspal terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat aspal panas - Tersengat listrik - Luka akibat serpihan aspal - Gangguan aspal dan kecelakaan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. - Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) - Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	3	3	9	Sedang	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	2	2	Kecil		



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

DIVISI 7. STRUKTUR

12.	Beton Struktur, fc'30 MPa	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa terpeleset ceceran material - Peralatan : terluka akibat alat bantu - Material : Gangguan pernapasan akibat menghirup debu semen saat membuat adukan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat ceceran material - Tersengat listrik - Luka akibat serpihan material - Gangguan dan kecelakaan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. - Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) - Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	3	3	9	Sedang	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	2	2	Kecil	
13.	Beton Struktur, fc'20 MPa	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa terpeleset ceceran material - Peralatan : terluka akibat alat bantu - Material : Gangguan pernapasan akibat menghirup debu semen saat membuat adukan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat ceceran material - Tersengat listrik - Luka akibat serpihan material - Gangguan dan kecelakaan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. - Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) - Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	3	3	9	Sedang	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	2	2	Kecil	
14.	Beton, fc'15 MPa	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa terpeleset ceceran material 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat ceceran material - Tersengat listrik 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. - Penerapan Sistem Manajemen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 	3	3	9	Sedang	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	2	2	Kecil	



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

		<ul style="list-style-type: none"> - Peralatan : terluka akibat alat bantu - Material : Gangguan pernapasan akibat menghirup debu semen saat membuat adukan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> - Luka akibat serpihan material - Gangguan dan kecelakaan lalu lintas 	<p>Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 										
15.	Baja Tulangan Sirip BJTS 420B	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa material baja tulangan - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : material terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat alat bantu - Tersengat listrik - Luka akibat serpihan baja tulangan - Gangguan dan kecelakaan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. - Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	2	2	4	Kecil	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	1	1	Kecil	
16.	Pasangan Batu	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa material - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : material terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat alat bantu - Tersengat listrik - Luka akibat serpihan material batu dan pasir - Gangguan dan kecelakaan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. - Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 	2	2	4	Kecil	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	1	1	Kecil	



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

					6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja											
17.	Papan Nama Jembatan	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa material papan nama jembatan - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : material terjatuh dari peralatan - Lingkungan/ Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat material papan nama jembatan - Tersengat listrik - Luka akibat serpihan material - Gangguan dan kecelakaan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. - Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) - Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	2	2	4	Kecil	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	1	1	Kecil		
DIVISI 8. REHABILITASI JEMBATAN																
18.	Pengecatan Dekoratif pada elemen struktur beton, tebal 100µm	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : terjatuh dari ketinggian - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : cat berceceran pada jembatan - Lingkungan/ Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka - Tersengat listrik - Luka akibat material berceceran - Gangguan dan kecelakaan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. - Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) - Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	2	2	4	Kecil	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	1	1	Kecil		



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

19.	Penggantian Sandaran Baja	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa material sandaran baja - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : material terjatuh dari peralatan - Lingkungan/ Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat material sandaran baja - Tersengat listrik - Luka akibat tertimpa material sandaran - Gangguan dan kecelakaan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. - Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	2	2	4	Kecil	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	1	1	Kecil		
DIVISI 9. PEKERJAAN HARIAN & PEKERJAAN LAIN-LAIN																
20.	Motor Grader min 100 PK	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa peralatan - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : ceceran material - Lingkungan/ Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat manuver alat berat - Tersengat listrik - Luka akibat material berceceran - Gangguan dan kecelakaan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. - Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	3	3	9	Sedang	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	2	2	Kecil		
21.	Marka Jalan Termoplastik	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa tersiram cat marka panas - Peralatan : Alat tidak berisolasi, 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat marka panas - Tersengat listrik - Luka akibat serpihan cat marka 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. - Penerapan Sistem Manajemen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 	3	3	9	Sedang	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	2	2	Kecil		



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

		<ul style="list-style-type: none"> kabel listrik terganggu Material : cat marka jalan terjatuh dari peralatan Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> Gangguan dan kecelakaan lalu lintas 	<p>Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum</p>	<ol style="list-style-type: none"> Memasang rambu-rambu peringatan Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman Inspeksi K3 Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 											
22.	Rambu Jalan Tunggal dengan Permukaan Pemantul Engineering Grade	<ul style="list-style-type: none"> Pekerja : tertimpa material rambu jalan Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu Material : cat marka jalan terjatuh dari peralatan Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> Terluka akibat material rambu jalan Tersengat listrik Luka akibat tertimpa material rambu jalan Gangguan dan kecelakaan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum 	<ol style="list-style-type: none"> Tool Box Meeting K3 Menyediakan semua fasilitas Safety Menggunakan APD yang benar Memasang rambu-rambu peringatan Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman Inspeksi K3 Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	2	2	4	Kecil	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	1	1	Kecil		
23.	Unit Lampu Penerangan Jalan Lengan Tunggal Tipe LED	<ul style="list-style-type: none"> Pekerja : tertimpa material lampu penerangan Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu Material : material terjatuh dari peralatan Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> Terluka akibat material lampu penerangan Tersengat listrik Luka akibat tertimpa material lampu penerangan Gangguan dan kecelakaan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum 	<ol style="list-style-type: none"> Tool Box Meeting K3 Menyediakan semua fasilitas Safety Menggunakan APD yang benar Memasang rambu-rambu peringatan Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 	2	2	4	Kecil	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	1	1	Kecil		



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

					7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja											
DIVISI 10. PEKERJAAN PEMELIHARAAN																
24.	Pembersihan Drainase dan Saluran Samping	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa peralatan/alat bantu - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : aspal terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat alat bantu - Tersengat listrik - Luka akibat serpihan material galian - Gangguan dan kecelakaan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. - Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) - Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	2	2	4	Kecil	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	1	1	Kecil		
25.	Pengendalian Tanaman	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : terkena pisau pemotong rumput - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : terjatuh akibat hasil potong rumput - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terluka akibat alat potong rumput - Tersengat listrik - Luka akibat serpihan material - Gangguan dan kecelakaan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenaker Keselamatan & Kesehatan Kerja pada Konstruksi Bangunan. - Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) - Pedoman Sistem Manajemen K3 Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	2	2	4	Kecil	Mengevaluasi terhadap pengendalian Awal	1	1	1	Kecil		



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

B. 2 Rencana tindakan (sasaran & program)

a. Sasaran :

Menciptakan suatu sistem untuk menciptakan K3 ditempat kerja dengan melibatkan semua unsur-unsur yang terdapat dalam suatu unit konstruksi , meminimalisir bahkan membuat **Zero Accident** di-Lingkungan Proyek dan Kantor serta memonitor secara terpadu yang berkesinambungan, Memantau dan Membenahi sistem Manajemen K3 yang lebih baik di seluruh proyek maupun kantor untuk menekan Kehilangan Jam Kerja Akibat sakit.

b. Program :

1. Zero accident (Cacat tetap dan meninggal dunia)
 - 1.1. Melaksanakan Pemahaman SMK3 dan APD
 - 1.2. Melaksanakan safety Patrol
 - 1.3. Melaksanakan safety Talk
 - 1.4. Penyiapan Perlengkapan safety Traffic
 - 1.5. Membuat metode kerja untuk pekerjaan yang memiliki resiko kecelakaan kerja
 - 1.6. Membuat metode pengamanan pada saat alat bekerja untuk alat angkut, alat angkat dan muat
 - 1.7. Penyediaan alat-alat pemadam kebakaran dan pembersih
 - 1.8. Perapihan Lingkungan, drainage, sanitasi dll
 - 1.9. Inspeksi Alat Berat, Transportasi dll
 - 1.10. Kalibrasi Alat
2. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
 - 2.1. Identifikasi APD yang dibutuhkan diproyek
 - 2.2. Pengadaan APD untuk seluruh karyawan
 - 2.3. Sosialisasi penggunaan APD
 - 2.4. Pemberian dan penempatan safety sign
 - 2.5. Safety patrol untuk APD
3. Menekan kehilangan Jam Kerja akibat sakit
 - 3.1. Pemahaman pentingnya K3 ke karyawan
 - 3.2. Pemeriksaan kesehatan karyawan tertentu terutama yang berisiko tinggi
 - 3.3. Membatasi kerja lembur
 - 3.4. Pemberian fasilitas kesehatan untuk karyawan
 - 3.5. Menjaga kebersihan Lingkungan kerja dari resiko kecelakaan kerja
 - 3.6. Menjaga keamanan dalam Lingkungan kerja
 - 3.7. Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dalam bekerja



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

Tabel sasaran khusus dan program khusus sebagai berikut :

No	Pengendalian risiko (sesuai kolom tabel 6 IBPRP)	Sasaran		Program					
		Uraian	Tolok ukur	Uraian kegiatan	Sumber Daya	Jadwal pelaksanaan	Bentuk monitoring	Indikator pencapaian	Penanggung jawab
DIVISI 1. UMUM									
1.	1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu peringatan dan barikade sesuai standard	Paham mengenai system keselamatan kerja	Mobilisasi	1. SDM 2. Peralatan 3. Material	Disesuaikan dengan masing - masing jenis pekerjaan	1. Check List 2. Evaluasi Kinerja	100% Sesuai Standart	Ahli K3
2.	1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu peringatan dan barikade sesuai standard	Paham mengenai system keselamatan kerja	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi	1. SDM 2. Peralatan 3. Material	Disesuaikan dengan masing - masing jenis pekerjaan	1. Check List 2. Evaluasi Kinerja	100% Sesuai Standart	Ahli K3
DIVISI 2. DRAINASE									
3.	1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu peringatan dan barikade sesuai standard	Paham mengenai system keselamatan kerja	Galian untus Selokan Drainase dan Saluran Air	1. SDM 2. Peralatan 3. Material	Disesuaikan dengan masing - masing jenis pekerjaan	1. Check List 2. Evaluasi Kinerja	100% Sesuai Standart	Ahli K3
4.	1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu	Paham mengenai system	Pasangan Batu dengan Mortar	1. SDM 2. Peralatan 3. Material	Disesuaikan dengan masing -	1. Check List 2. Evaluasi Kinerja	100% Sesuai Standart	Ahli K3



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

	5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja	peringatan dan barikade sesuai standard	keselamatan kerja			masing jenis pekerjaan			
DIVISI 3. PEKERJAAN TANAH DAN GEOSINTETIK									
5.	1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu peringatan dan barikade sesuai standard	Paham mengenai system keselamatan kerja	Galian Biasa	1. SDM 2. Peralatan 3. Material	Disesuaikan dengan masing - masing jenis pekerjaan	1. Check List 2. Evaluasi Kinerja	100% Sesuai Standart	Ahli K3
6.	1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu peringatan dan barikade sesuai standard	Paham mengenai system keselamatan kerja	Timbunan Pilihan dari Sumber Galian	1.SDM 2. Peralatan 3. Material	Disesuaikan dengan masing - masing jenis pekerjaan	1. Check List 2. Evaluasi Kinerja	100% Sesuai Standart	Ahli K3
7.	1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu peringatan dan barikade sesuai standard	Paham mengenai system keselamatan kerja	Penyiapan Badan Jalan	1. SDM 2. Peralatan 3. Material	Disesuaikan dengan masing - masing jenis pekerjaan	1. Check List 2. Evaluasi Kinerja	100% Sesuai Standart	Ahli K3
DIVISI 5. PERKERASAN BERBUTIR									
8.	1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu	Paham mengenai system	Lapis Pondasi Agregat Kelas A	1. SDM 2. Peralatan 3. Material	Disesuaikan dengan masing -	1. Check List 2. Evaluasi Kinerja	100% Sesuai Standart	Ahli K3



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

	5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja	peringatan dan barikade sesuai standard	keselamatan kerja			masing jenis pekerjaan			
9.	1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu peringatan dan barikade sesuai standard	Paham mengenai system keselamatan kerja	Lapis Pondasi Agregat Kelas B	1. SDM 2. Peralatan 3. Material	Disesuaikan dengan masing - masing jenis pekerjaan	1. Check List 2. Evaluasi Kinerja	100% Sesuai Standart	Ahli K3
DIVISI 6. PERKERASAN ASPAL									
10.	1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu peringatan dan barikade sesuai standard	Paham mengenai system keselamatan kerja	Lapis Resap Pengikat – Aspal Cair/Emulsi	1. SDM 2. Peralatan 3. Material	Disesuaikan dengan masing - masing jenis pekerjaan	1. Check List 2. Evaluasi Kinerja	100% Sesuai Standart	Ahli K3
11.	1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu peringatan dan barikade sesuai standard	Paham mengenai system keselamatan kerja	Laston Lapis Aus (AC-WC)	1. SDM 2. Peralatan 3. Material	Disesuaikan dengan masing - masing jenis pekerjaan	1. Check List 2. Evaluasi Kinerja	100% Sesuai Standart	Ahli K3
DIVISI 7. STRUKTUR									
12.	1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu	Paham mengenai system	Beton Struktur, fc'30 MPa	1. SDM 2. Peralatan 3. Material	Disesuaikan dengan masing -	1. Check List 2. Evaluasi Kinerja	100% Sesuai Standart	Ahli K3



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

	<ul style="list-style-type: none"> 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	peringatan dan barikade sesuai standard	keselamatan kerja			masing jenis pekerjaan			
13.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu peringatan dan barikade sesuai standard	Paham mengenai system keselamatan kerja	Beton Struktur, fc'20 MPa	<ul style="list-style-type: none"> 1.SDM 2.Peralatan 3.Material 	Disesuaikan dengan masing - masing jenis pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Check List 2. Evaluasi Kinerja 	100% Sesuai Standart	Ahli K3
14.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu peringatan dan barikade sesuai standard	Paham mengenai system keselamatan kerja	Beton, fc'15 MPa	<ul style="list-style-type: none"> 1.SDM 2.Peralatan 3.Material 	Disesuaikan dengan masing - masing jenis pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Check List 2. Evaluasi Kinerja 	100% Sesuai Standart	Ahli K3
15.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu peringatan dan barikade sesuai standard	Paham mengenai system keselamatan kerja	Baja Tulangan Sirip BjTS 420B	<ul style="list-style-type: none"> 1.SDM 2.Peralatan 3.Material 	Disesuaikan dengan masing - masing jenis pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Check List 2. Evaluasi Kinerja 	100% Sesuai Standart	Ahli K3
16.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu peringatan dan	Paham mengenai system keselamatan kerja	Pasangan Batu	<ul style="list-style-type: none"> 1.SDM 2.Peralatan 3.Material 	Disesuaikan dengan masing - masing jenis pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Check List 2. Evaluasi Kinerja 	100% Sesuai Standart	Ahli K3



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

	6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja	barikade sesuai standard							
17.	1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu peringatan dan barikade sesuai standard	Paham mengenai system keselamatan kerja	Papan Nama Jembatan	1.SDM 2.Peralatan 3.Material	Disesuaikan dengan masing - masing jenis pekerjaan	1. Check List 2. Evaluasi Kinerja	100% Sesuai Standart	Ahli K3
DIVISI 8. REHABILITASI JEMBATAN									
18.	1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu peringatan dan barikade sesuai standard	Paham mengenai system keselamatan kerja	Pengecatan Dekoratif pada Elemen Struktur Beton, tebal 100µm	1.SDM 2.Peralatan 3.Material	Disesuaikan dengan masing - masing jenis pekerjaan	1. Check List 2. Evaluasi Kinerja	100% Sesuai Standart	Ahli K3
19.	1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu peringatan dan barikade sesuai standard	Paham mengenai system keselamatan kerja	Penggantian Sandaran Baja	1.SDM 2.Peralatan 3.Material	Disesuaikan dengan masing - masing jenis pekerjaan	1. Check List 2. Evaluasi Kinerja	100% Sesuai Standart	Ahli K3
DIVISI 9. PEKERJAAN HARIAN & PEKERJAAN LAIN-LAIN									
20.	1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu peringatan dan	Paham mengenai system keselamatan kerja	Motor Grader min 100 PK	1. SDM 2. Peralatan 3. Material	Disesuaikan dengan masing - masing jenis pekerjaan	1. Check List 2. Evaluasi Kinerja	100% Sesuai Standart	Ahli K3



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

	6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja	barikade sesuai standard							
21.	1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu peringatan dan barikade sesuai standard	Paham mengenai system keselamatan kerja	Marka Jalan Termoplastik	1. SDM 2. Peralatan 3. Material	Disesuaikan dengan masing - masing jenis pekerjaan	1. Check List 2. Evaluasi Kinerja	100% Sesuai Standart	Ahli K3
22.	1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu peringatan dan barikade sesuai standard	Paham mengenai system keselamatan kerja	Rambu Jalan Tunggal dengan Permukaan Pemantul Engineering Grade	1. SDM 2. Peralatan 3. Material	Disesuaikan dengan masing - masing jenis pekerjaan	1. Check List 2. Evaluasi Kinerja	100% Sesuai Standart	Ahli K3
23.	1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu peringatan dan barikade sesuai standard	Paham mengenai system keselamatan kerja	Unit Lampu Penerangan Jalan Lengan Tunggal, Tipe LED	1. SDM 2. Peralatan 3. Material	Disesuaikan dengan masing - masing jenis pekerjaan	1. Check List 2. Evaluasi Kinerja	100% Sesuai Standart	Ahli K3
DIVISI 10. PEKERJAAN PEMELIHARAAN									
24.	1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu peringatan dan barikade sesuai standard	Paham mengenai system keselamatan kerja	Pembersihan Drainase dan Saluran Samping	1. SDM 2. Peralatan 3. Material	Disesuaikan dengan masing - masing jenis pekerjaan	1. Check List 2. Evaluasi Kinerja	100% Sesuai Standart	Ahli K3



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

	6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja								
25.	1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja	Mempersiapkan Metode kerja / Seluruh Lokasi pekerjaan diberikan rambu peringatan dan barikade sesuai standard	Paham mengenai system keselamatan kerja	Pengendalian Tanaman	1.SDM 2.Peralatan 3.Material	Disesuaikan dengan masing - masing jenis pekerjaan	1.Check List 2.Evaluasi Kinerja	100% Sesuai Standart	Ahli K3



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

B.3 Standar dan peraturan perundangan

Peraturan KESELAMATAN dan KESEHATAN KERJA dan LINGKUNGAN wajib dijalankan di semua tempat kerja tanpa terkecuali, baik itu pemberi Tugas Proyek Menejer, Staff maupun Pekerja dan Sub Kontraktor karena Kecelakaan itu datangnya tidak kita ketahui dan siapa yang akan mengalaminya sehingga kita buat Sistem Peraturan yang mengacu kepada Undang – Undang.

1. TUJUAN

Menjelaskan langkah - langkah dalam mengidentifikasi, mengakses dan mendistribusikan peraturan perundangan atau peraturan lainnya.

2. RUANG LINGKUP

Pengidentifikasi, pengaksesan, dan pendistribusian peraturan perundangan atau peraturan lainnya mengenai kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait dengan aktivitas-aktivitas di-proyek.

3. REFERENSI

- 3.1 Peraturan perundangan
- 3.2 Peraturan lainnya

4. DEFINISI

Peraturan perundang – undangan dan persyaratan lainnya yang menyangkut tentang keselamatan dan kesehatan kerja konstruksi, hukumnya wajib dilaksanakan secara konsekwen sesuai peraturan yang telah diperundangan dan diberlakukan (Kep.Men.PU.No. 09/PRT/M/2008 Tgl.01 Juli 2008

5. URAIAN UMUM

- 5.1. Setiap bagian proyek, peraturan atau ketentuan-ketentuan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) harus dipatuhi perusahaan penyedia Jasa yang diterbitkan oleh Pemerintah atau badan pembuat undang – undang peraturan, termasuk ketentuan - ketentuan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja yang diterbitkan oleh organisasi non-pemerintah, mengidentifikasi ke-buruhan / per-buruhan

mengenai peraturan perundangan yang digunakannya sebagai acuan dalam mengendalikan aktivitas-aktivitas beresiko tinggi ataupun kesehatan karyawan di tempat masing-masing kegiatan.

- 5.2. Pengendali dokumen bertanggung jawab untuk mengakses peraturan perundangan atau peraturan lainnya ke instansi-instansi terkait dan mendistribusikannya ke bagian-bagian yang membutuhkan.
- 5.3. Daftar Peraturan Perundangan atau Peraturan lainnya dikaji minimal setahun sekali.



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

6. URAIAN PROSEDUR

- 6.1. Ka-Bagian/ Manager Representative (MR) / General SuperIntendent/(GS) Proyek/ Safety Committee
 - 6.1.1. Mengidentifikasi ke-buruhan akan peraturan perundangan ataupun peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan kerja ditempat masing-masing
 - 6.1.2 Dengan menggunakan memen internal,meminta Pengendali dokumen agar mengirimkan salinan peraturan yang dimaksud apabila menjumpai bahwa peraturan tersebut tidak dijumpai di lokasi kerja yang bersangkutan
- 6.2. Pengendali Dokumen
 - 6.2.1. Memeriksa daftar peraturan perundangan dan peraturan lainnya
 - 6.2.2. Jika peraturan yang diminta tidak ada dalam daftar, teruskan ke langkah data 6.3.Pengendali Dokumen
 - 6.2.3. Jika peraturan yang diminta ada dalam daftar, infonnasikan ke peminta,dan distribusikan peraturan perundangan sesuai prosedur pengendalian dokumen
 - 6.2.4. Jika peminta telah menerima salinan peraturan perundangan yang dimaksud, dan telah diterbitkan NCR atas kecerobohnya, maka diminta mengembalikan salinan yang dimaksud
- 6.3. Pengendali Dokumen
 - 6.3.1. Mengakses instansi terkait (Dep. Tenaga Kerja atau Dinas Tenaga kerja wilayah) ataupun pihak-pihak lain untuk memperoleh salinan peraturan terkait
Pengaksesan dapat melalui web-site atau mendatangi instansi tersebut, baik dilakukan sendiri oleh pengendali dokumen ataupun pihak lain atas nama pengendalian dokumen
 - 6.3.2. Kirimkan peraturan terkait ke peminta atau pihak-pihak lain yang memerlukan. Kendalikan dan mendistribusikan peraturan terkait sesuai dengan prosedur pengendalian dokumen yang berlaku
 - 6.3.3. Catat proses pengaksesan peraturan perundangan dalam Ringkasan Akses Peraturan Perundangan dan Peraturan lainnya
- 6.4. Ka-Bagian/Proyek
 - 6.4.1. Menginterpretasikan dan mempelajari peraturan perundangan atau peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan-kegiatan ditempat masing-masing,
 - 6.4.2. Menyesuaikan pengendalian resiko dan kesehatan di tempat masing-masing dengan peraturan-peraturan yang berlaku



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

7. BUKTI KERJA

- 7.1. Memo Internal
- 7.2. Daftar Induk UU dan Peraturan Lainnya
- 7.3. Daftar Hadir Sosialisasi UU

Daftar Peraturan Perundang-undangan dan Persyaratan K3 yang wajib dipunyai dan dipenuhi dalam melaksanakan paket pekerjaan ini adalah :

1. Undang-Undang Dasar 1945
2. UU No. 1/1970 Tentang Keselamatan Kerja
3. UU No. 23/1992 Tentang Kesehatan
4. UU No. 3/1992 Tentang Jaminan Sosisal Tenaga Kerja
5. Undang-Undang No. 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi
6. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3
7. Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang
8. Instruksi Menteri Tenaga Kerja No. : Ins/11/M/BW/1997 Tentang Pengawasan Khusus K3 Penanggulangan Kebakaran
9. Keputusan Menteri Tenaga Kerja R.I No. : Kep-186/Men/1999 : Kep-186/Men/1999 Tentang Unit Penanggulangan Tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja
10. Instruksi Menteri Tenaga Kerja No. : Ins/11/M/BW/1997 Tentang Pengawasan Khusus K3 Penanggulangan Kebakaran



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

Standar Peraturan Perundang – Undangan

PERATURAN / KETENTUAN	PERATURAN / KETENTUAN
Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.01/Men/1980	K 3 Pada Konstruksi Bangunan
Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.02/Men/1982	Kualifikasi Juru Las
Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.03/Men/1998	Tata Cara Pelaporan Dan Pemeriksaan Kecelakaan
Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.04/Men/1980	Syarat-Syarat Pemasangan Dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan
Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.Per 04/Men/1987	Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Tata Cara Penunjukkan Ahli Keselamatan Kerja
Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.: Perm05/Men/1985	Pesawat Angkat Dan Angkut
Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.Kep-186/Men/1999	Unit Penanggulangan Kebakaran Di Tempat Kerja
Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi No. Per.OI/Men/1981	Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja
Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi No. Per.OI/Men/1989	Kualifikasi Dan Syarat-Syarat Operator Keran Angkat
Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi No. Per.O2/Men/L980	Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja Dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja
Peraturan Menteri Perburuhan No. 7 tahun 1964	Syarat Kesehatan, Kebersihan Serta Penerangan Dalam Tempat Kerja
Kep.Menaker No. Kep. 51/Men/1999	Nilai Ambang Batas Faktor Fisika Di Tempat KerjaKerja
Surat Edaran No. Seso1/Men/1997	Nilai Ambang Batas Faktor Kimika Di Tempat KerjaKerja
Surat Edaran Dirjen Binawas No 05/Bw/1997	Penggunaan Alat Pelindung Diri



PT. HAPSA KARYA LESTARI

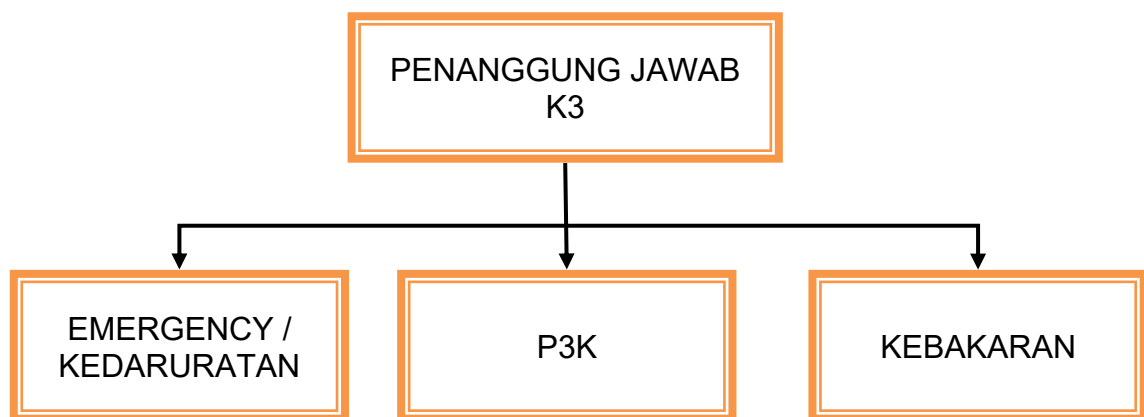
RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

C. Dukungan Keselamatan Konstruksi

C.1. Sumber Daya

PT. HAPSA KARYA LESTARI menyiapkan petugas K3 yang bersertifikat



Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Tenaga Keselamatan Konstruksi:

1. Nama :
Jabatan : Penanggung Jawab K3
Tugas dan Tanggung Jawab :
 - a. Menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - b. Menerapkan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang dan terkait K3 Konstruksi
 - c. Mengkaji dokumen kontrak dan metode kerja pelaksanaan konstruksi
 - d. Merencanakan dan menyusun program K3
 - e. Membuat prosedur kerja dan instruksi kerja penerapan ketentuan K3
 - f. Melakukan sosialisasi, penerapan dan pengawasan pelaksanaan program, prosedur kerja dan instruksi kerja K3
 - g. Melakukan evaluasi dan membuat laporan penerapan SMK3 dan pedoman teknis K3 konstruksi
 - h. Mengusulkan perbaikan metode kerja pelaksanaan konstruksi berbasis K3, jika diperlukan
 - i. Melakukan penanganan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta keadaan darurat



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

2. N a m a :
Jabatan : Emergency/Kedaruratan (Pelaksana K3)
Tanggung Jawab :
 - a. Menerapkan program emergency/kedaruratan
 - b. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan pelatihan keadaan darurat secara keseluruhan
 - c. Mendata seluruh personil dan menugaskan Tim P3K dalam pencarian orang yang hilang
 - d. Mengkoordinir pelaksanaan penanganan kondisi darurat, evakuasi dan evaluasi kondisi darurat secara keseluruhan
 - e. Melakukan pemantauan dan pengendalian dalam setiap kondisi keadaan darurat termasuk melakukan mitigasi apabila terjadi kecelakaan kerja
 - f. Memastikan kesiapan tim dan peralatan keadaan darurat tersedia sesuai kondisi lapangan

3. N a m a :
Jabatan : P3K (Pelaksana K3)
Tanggung Jawab :
 - a. Menerapkan program P3K.
 - b. Melaksanakan tindakan P3K di tempat kerja.
 - c. Merawat fasilitas P3K di tempat kerja, meliputi:
 1. Ruang P 3K.
 2. Kotak P3K dan isinya.
 3. Alat evakuasi dan transportasi.
 4. Fasilitas tambahan berupa alat pelindung diri (APD) dan/atau peralatan khusus di tempat kerja yang memiliki potensi bahaya yang bersifat khusus.
 - d. Mencatat setiap kegiatan P3K dalam buku kegiatan.
 - e. Membuat laporan kegiatan P3K secara periodik.

4. N a m a :
Jabatan : Pelaksana K3
Tanggung Jawab :
 - a. Menerapkan program Kebakaran.
 - b. Menyusun rencana kegiatan sesuai kebijakan.
 - c. Menetapkan semua kegiatan unit manajemen keselamatan kebakaran pada pekerjaan konstruksi.
 - d. Mengimplementasikan kebijakan operasi pemadam kebakaran konstruksi dan lingkungannya.
 - e. Melaksanakan aktifitas unit manajemen keselamatan kebakaran di tempat kerja.
 - f. Mengendalikan aktifitas terkait dengan pencegahan dan penanggulangan kebakaran sesuai rencana kerja.
 - g. Melakukan koordinasi dengan pihak instansi pemadam kebakaran dan instansi terkait.

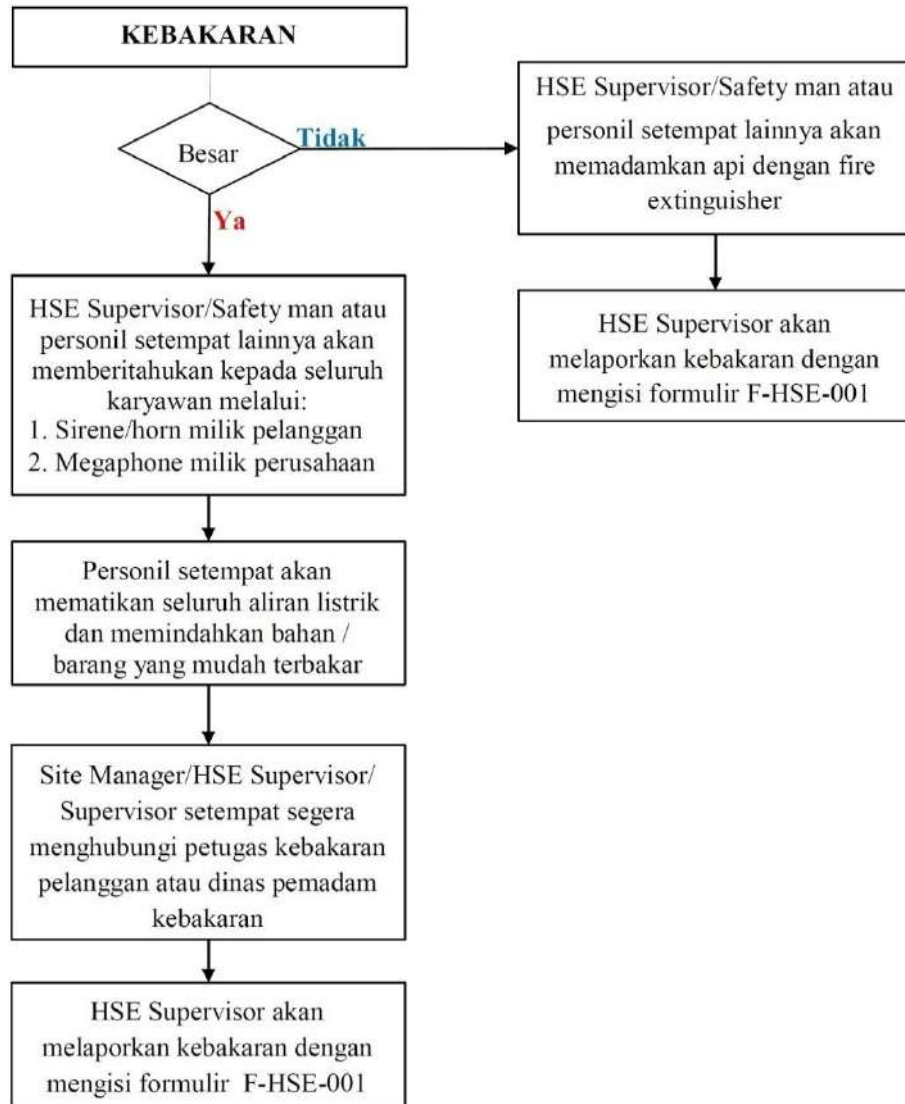


PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

DIAGRAM ALIR KEADAAN DARURAT BAHAYA KEBAKARAN DI PROYEK



Catatan :

HSE Supervisor berkewajiban untuk mencatat no telephone dinas pemadam kebakaran setempat yang terdekat dengan lokasi proyek.

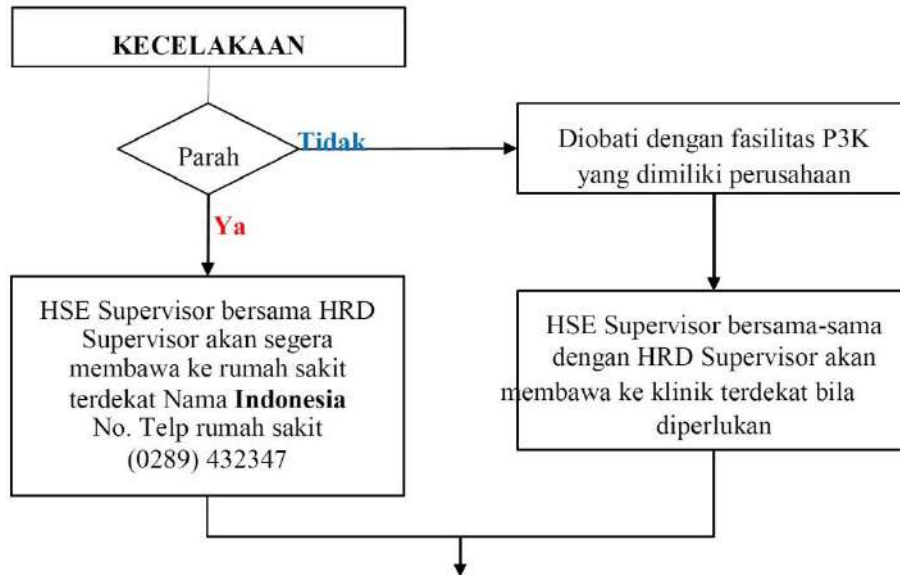


PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

DIAGRAM ALIR KEADAAN DARURAT BAHAYA KECELAKAAN DI PROYEK



- Safety man/HSE Supervisor melaporkan kecelakaan dengan mengisi formulir laporan kecelakaan kerja (F-HSE-005)
- Sekecil apapun kecelakaan HSE Supervisor bersama site manager segera melakukan investigasi penyebab kecelakaan dan melaporkan hasil investigasi dalam formulir accident or incident report (F-HSE--001)
- Pada kasus kecelakaan parah yang mengharuskan karyawan rawat inap di rumah sakit, HSE Supervisor bersama-sama HRD Supervisor akan terus memantau proses perawatan karyawan tersebut.

Catatan :

HSE Supervisor berkewajiban untuk mencatat no telephone dinas pemadam kebakaran setempat yang terdekat dengan lokasi proyek.



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

C.2. Kompetensi

PT. HAPSA KARYA LESTARI, berkomitmen dalam penerapan pelaksanaan keselamatan konstruksi di lingkungan kerja dengan mentaati ketentuan dan perundangan K3 termasuk memberikan program pelatihan dan peningkatan kinerja karyawan melalui uji kompetensi terhadap seluruh tenaga kerja sesuai dengan keahlian bidang masing- masing.

	STANDARD OF OPERATING PROCEDURE (SOP)	No.Dok. :
		Tgl.Terbit :
		No.Revisi :
		Hal. :
PENINGKATAN KOMPETENSI KARYAWAN		
<p>1. T U J U A N Memberikan panduan dalam kegiatan peningkatan kompetensi pegawai pada PT. HAPSA KARYA LESTARI.</p> <p>2. RUANG LINGKUP Prosedur ini dilaksanakan dalam lingkup kegiatan kompetensi pegawai pada PT. HAPSA KARYA LESTARI, meliputi : Usulan program peningkatan kompetensi pegawai, Pembentukan tim, Penentuan peserta, Pelaksanaan kegiatan peningkatan Kompetensi Karyawan</p> <p>3. REFERENSI</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Pedoman Mutu➤ Prosedur Penerimaan Karyawan <p>4. ISTILAH DAN DEFINISI Istilah dan definisi yang dipakai dalam penulisan Pedoman Mutu, SOP, Instruksi Kerja serta dokumen lainnya diuraikan secara rinci sesuai SMM ISO 9001:2008, diurutkan berdasarkan abjad dituangkan pada Lampiran Istilah dan Definisi.</p> <p>5. DIAGRAM ALIR, DOKUMEN DAN KETERANGAN KEGIATAN (Tercantum pada halaman 2/2 prosedur ini)</p> <p>6. FORM</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Daftar peserta program peningkatan kompetensi pegawai➤ Daftar hadir peserta➤ Jadwal Kegiatan➤ Form Evaluasi <p>7. INSTRUKSI KERJA</p> <p>8. REKAMAN MUTU</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Daftar peserta program peningkatan kompetensi pegawai➤ Daftar hadir peserta➤ Jadwal Kegiatan➤ Evaluasi pelaksanaan kegiatan		



PT. HAPSA KARYA LESTARI

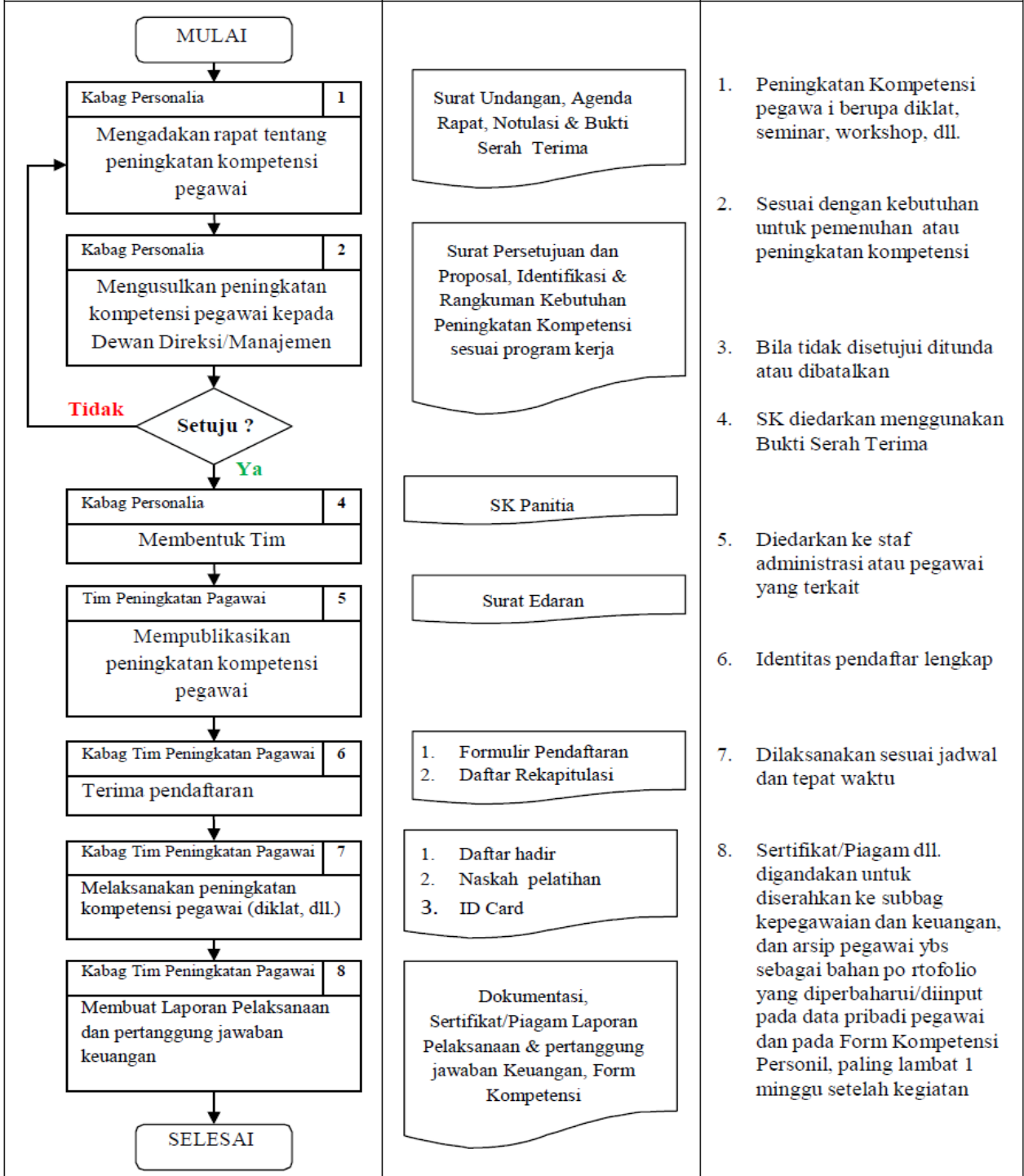
RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

STANDARD OF OPERATING PROCEDURE (SOP)

No. Dok :
Tgl. Terbit :
No. Revisi :
Hal :

PENINGKATAN KOMPETENSI KARYAWAN





PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

C.3. Kepedulian

Kepedulian merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan membuat rencana dan program kerja sebagai tindakan pencegahan terhadap risiko kecelakaan kerja, sakit akibat pekerjaan dan pemulihan lingkungan yang tercemar akibat pekerjaan konstruksi.



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

C.4. Komunikasi

Komunikasi, Konsultasi, Motivasi dan Kepedulian			
No. :	Revision :	Issued :	HL.:

1. TUJUAN

Memberikan pedoman untuk penyebarluasan atau mengkomunikasikan informasi- informasi lingkungan hidup, keselamatan dan kesehatan kerja kepada pihak internal dan eksternal perusahaan secara efektif.

2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku untuk seluruh fasilitas operasi **PT. HAPSA KARYA LESTARI**, dan semua pihak yang bekerja di area tersebut. Hal-hal yang diatur dalam prosedur ini adalah cara untuk menyebarkan informasi-informasi terkait dengan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan kepada pihak internal maupun eksternal Perusahaan.

3. DEFINISI

- Informasi K3, yaitu informasi tentang lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja yang meliputi:
 - Peraturan perundangan K3 Indonesia dan Internasional
 - Standar Nasional Indonesia dan Internasional
 - Kebijakan terpadu dan EHS Management System Manual
 - Kondisi bahaya, laporan inspeksi dan laporan & hasil investigasi kecelakaan kerja
 - Laporan internal / eksternal audit dan hasil rapat tinjauan ulang manajemen
 - Prosedur dan instruksi kerja K3
 - Risalah rapat bulanan / khusus P2K3, pelatihan-pelatihan K3
 - Tanda-tanda, peringatan bahaya dan tanda / peringatan K3 lainnya
 - Dan informasi-informasi lainnya yang terkait dengan K3
- Internal Perusahaan, yaitu semua karyawan (karyawan bulanan, harian tetap, harian borongan maupun harian musiman) yang terkait dengan kegiatan operasi **PT. HAPSA KARYA LESTARI**
- Eksternal Perusahaan, yaitu semua pihak-pihak yang terkait baik langsung maupun tidak langsung dengan operasi **PT. HAPSA KARYA LESTARI**, seperti dalam penyediaan pasokan barang/ material maupun jasa (supplier / pemasok barang, kontraktor / sub kontraktor, dll.), termasuk tamu-tamu yang akan berkunjung ke lingkungan operasi **PT. HAPSA KARYA LESTARI**. maupun penyediaan informasi K3 kepada-kepada instansi-instansi pemerintah yang terkait dan berwenang.



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

- Konsultasi K3, adalah usaha atau kegiatan untuk mendapatkan solusi dari masalah yang dihadapi dan peluang untuk perbaikan penerapan, pengembangan dan pemeliharaan sistem manajemen K3

4. REFERENSI

- Permenaker No.05/MEN/1996, SMK3, elemen 3.1.4. dan 3.2.1.
- ISO 14001:2015, Environmental Management System, klausul 4.4.3
- ISO 45001:2018, ISO Management System
- EHS Management System Manual **PT. HAPSA KARYA LESTARI**

5. PROSEDUR

a. Tanggung Jawab

- EHS Department bertanggung jawab untuk senantiasa berkoordinasi baik secara internal maupun eksternal perusahaan (Kementerian Lingkungan Hidup, Depnaker Propinsi / Kab. / Kodya., Bapedalda Propinsi / Kabupaten / Kotamadya, Depkes, Pemda dan instansi / institusi lain terkait berkaitan dengan aspek K3) yang bertujuan untuk memastikan bahwa peraturan dan perundangan, standar, dan informasi K3 lainnya senantiasa up to date / terbaru dan dikomunikasikan / diinformasikan pada departemen terkait di dalam lingkungan operasi **PT. HAPSA KARYA LESTARI**
- Procurement Department bertanggung jawab untuk menginformasikan ketentuan- ketentuan K3 **PT. HAPSA KARYA LESTARI**. kepada supplier / pemasok dan kontraktor / sub kontraktor yang akan memasok barang atau jasa / bekerja dilingkungan operasi **PT. HAPSA KARYA LESTARI**
- Kepala Departemen / Safety Management Representatif / Environment Management Representatif Dept. bertanggung jawab untuk menyediakan sarana-sarana dan penyebarluasan informasi-informasi K3 kepada seluruh karyawan yang ada di Departemennya

b. Komunikasi

i. Komunikasi Internal

- Karyawan **PT. HAPSA KARYA LESTARI**, diberikan atau mendapat informasi mengenai pedoman dan prosedur Sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta pelaksanaannya di lingkungan **PT. HAPSA KARYA LESTARI**, melalui kegiatan pelatihan dan pelaksanaannya dikoordinir oleh Technical Training Department.
- Karyawan **PT. HAPSA KARYA LESTARI**, mendapatkan informasi mengenai kebijakan terpadu (kualitas, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja), manual SMK3, hasil rapat-rapat P2K3, artikel-artikel K3, perubahan- perubahan pada prosedur / instruksi kerja, penyelesaian masalah / keluhan K3, program-program dan



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

kinerja K3, **PT. HAPSA KARYA LESTARI**. Informasi ini diberikan melalui pelatihan, penjelasan / briefing K3 harian / mingguan atau melalui papan pengumuman dan bulletin K3 (melalui media cetak atau elektronik internal perusahaan).

- Informasi mengenai peraturan perundangan K3 akan disediakan oleh EHS Manager kepada tiap Kepala Departemen / SMR-Safety Management Representatif / EMR-Environment Management Representatif / SR-Safety Representatif / ER-Environment Representatif Departemen.
- Laporan hasil kegiatan inspeksi K3, pemantauan lingkungan dan lingkungan kerja dan penyelidikan kecelakaan disiapkan oleh EHS Department sebagai salah satu bahan yang akan dibahas dalam rapat bulanan / rapat khusus P2K3, dan dibuatkan risalah rapat P2K3 dan disebarluaskan kepada tiap Kepala Departemen / Safety Management Representatif / Environment Management Representatif dan Safety / Environment Representatif serta seluruh anggota P2K3.
- Hasil laporan audit internal / eksternal SMK3 disiapkan oleh personil EHS Department berdasarkan laporan tim auditor internal / eksternal dan didistribusikan kepada pihak internal (Dewan Direksi, Ketua P2K3, Kepala Divisi, Kepala Departemen / Safety Management Representatif / Environment Management Representatif, Safety Representatif, Environment Representatif) dan pihak eksternal jika diperlukan (misal Auditor Eksternal).
- Tanda-tanda peringatan K3 (poster, sign, label, dll) disediakan oleh EHS Department dengan terlebih dahulu masing-masing Kepala Departemen melampirkan hasil identifikasi bahaya dan penilaian resiko di departemennya disertai dengan formulir pengajuan permintaan tanda-tanda peringatan K3.
- Untuk memudahkan penyebaran informasi yang berkaitan dengan K3 dalam lingkup **PT. HAPSA KARYA LESTARI**, maka dibuat daftar penyebarluasan informasi K3 (contoh dapat dilihat pada lampiran).

ii. Komunikasi Eksternal

- Personil EHS Department menghubungi instansi-instansi terkait (misal: Kanwil Depnaker / Dinas Depnaker Kabupaten / Kotamadya, Bapedal, Depkes dan sebagainya) untuk mendapatkan informasi terkini mengenai peraturan perundangan berkaitan dengan K3 di Indonesia.
- Setiap 3 bulan sekali **PT. HAPSA KARYA LESTARI**, melaporkan hasil kegiatan P2K3 kepada Dinas Tenaga Kerja Setempat, dimana



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

laporannya disiapkan oleh sekretaris P2K3 dan ditandatangani oleh Ketua dan Sekretaris P2K3.

- Laporan kecelakaan kerja dan hasil penyelidikannya disiapkan oleh EHS Manager dan disampaikan kepada Kepala Operasi, Ketua P2K3 tembusannya kepada pihak Kanwil Depnaker setempat.
- Pihak pemasok dan kontraktor / sub kontraktor yang terikat kontrak dengan **PT. HAPSA KARYA LESTARI**, untuk menyediakan barang atau jasa diinformasikan tentang kebijakan dan ketentuan K3 **PT. HAPSA KARYA LESTARI**. Informasi diberikan oleh Procurement Manager dan bila diperlukan **PT. HAPSA KARYA LESTARI**, dapat memberikan pelatihan awal atau penjelasan / briefing K3 kepada kontraktor yang akan bekerja di lingkungan **PT. HAPSA KARYA LESTARI**.
- Pihak Satuan Pengaman / Security di Pos Komando Keamanan perusahaan berkewajiban memberikan informasi kepada setiap tamu yang akan memasuki area pabrik / plant di lingkungan operasi **PT. HAPSA KARYA LESTARI**, tentang Kebijakan Terpadu (Kualitas, Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan-peraturan umum K3 dan prosedur menghadapi keadaan darurat.
- Pihak Satuan Pengaman / Security yang ada di Pos Ronda setiap Gedung / Area Produksi atau Kepala Departemen / Personil Departemen yang ditunjuk berkewajiban memberikan informasi-informasi K3 dan prosedur tanggap darurat yang berlaku di area tersebut kepada setiap tamu yang akan masuk ke gedung / area departemen / plant tersebut.
- Informasi-informasi yang berkaitan dengan kondisi darurat / emergency yang terjadi di perusahaan diatur dan mengikuti prosedur komunikasi tanggap gawat darurat.

Untuk menjamin kerahasiaan semua informasi yang berkaitan dengan K3, diatur dan mengikuti peraturan perusahaan mengenai "Non - Disclosure Agreement" (Perjanjian/Kesepakatan Tidak Membocorkan Rahasia Perusahaan) yang telah ditanda tangani oleh setiap karyawan **PT. HAPSA KARYA LESTARI**.

iii. Alat dan Media Komunikasi

Alat dan Media komunikasi yang digunakan dapat berupa dan tidak terbatas hanya pada alat dan media sebagai berikut :

- Electronic mail (e-mail)
- Meeting (townhall, P2K3, dsb.)
- Briefing
- One to one personal contact



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

- Papan pengumuman
- Pelatihan atau kursus
- Banner, poster (Promosi)
- Distribusi dokumen (Manual, standard procedure, supporting doc, record)
- Telepon, facsimile, internet
- TV Medi

c. Konsultasi K3

- Konsultasi ini bisa dilakukan di internal **PT. HAPSA KARYA LESTARI**, untuk melibatkan karyawan maupun dengan pihak eksternal, seperti Perguruan Tinggi, Instansi Pemerintah terkait, Lembaga Swadaya masyarakat (NGO – Non Government Organization), perusahaan asuransi, konsultan K3, dsb.
- Beberapa contoh konsultasi K3 adalah :
 - Konsultasi dengan wakil karyawan dalam pembuatan kebijakan K3
 - Konsultasi dengan karyawan yang ahli maupun dengan pihak eksternal untuk pemenuhan terhadap peraturan perundangan dan persyaratan lainnya
 - Konsultasi dengan Perguruan Tinggi atau lembaga penelitian dalam usaha pencegahan pencemaran lingkungan dan pemanfaatan limbah
 - Konsultasi dengan pihak konsultan eksternal untuk usaha-usaha peningkatan perilaku dan kinerja karyawan terkait dengan K3

d. Motivasi dan Kesadaran

Komunikasi dan konsultasi K3 tersebut akan meningkatkan motivasi dan kesadaran semua orang baik karyawan maupun pihak ketiga yang berada di area operasi **PT. HAPSA KARYA LESTARI**, untuk menerapkan, mengembangkan dan memelihara sistem manajemen K3 untuk memperbaiki kinerja K3 secara menyeluruh.



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

Jadwal Program Komunikasi :

Nama Perusahaan : **PT. HAPSA KARYA LESTARI**
Paket Pekerjaan : **Preservasi Jalan Keliling Pulau Nusalaut**
Lokasi : Ruas Jalan Keliling Pulau Nusalaut, Kab. Maluku Tengah

No	Jenis Komunikasi	PIC	Waktu Pelaksanaan
1	Induksi keselamatan konstruksi (safety induction)	Ahli K3, Pekerja Baru, Visitor	180 Hari
2	Pertemuan pagi hari (safety morning)	Ahli K3 & Manager Proyek, Tenaga Teknis Pekerja Proyek, Operator Peralatan	180 Hari
3	Pertemuan kelompok kerja (toolbox meeting)	Ahli K3 & Manager Proyek, Tenaga Teknis Pekerja Proyek, Operator Peralatan	180 Hari
4	Rapat keselamatan konstruksi (construction safety meeting)	Ahli K3 & Manager Proyek, Tenaga Teknis	180 Hari

C.5. Informasi Terdokumentasi

PT. HAPSA KARYA LESTARI telah mendokumentasikan K3 dalam bentuk dokumen:

- Kebijakan, sasaran dan program K3;
- Pedoman K3 yang menjelaskan tentang ruang lingkup penerapan K3;
- Prosedur (SOP) dan Instruksi Kerja/Work Instruction yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan operasional kerja K3;
- Rekaman atau catatan, yang dianggap perlu sebagai bukti implementasi K3

PT. HAPSA KARYA LESTARI telah menetapkan dokumentasi K3L terdiri dari:

- Level 1 : Pedoman SMMK3
- Level 2 : Prosedur (Standard Operating Procedure)
- Level 3 : Instruksi kerja/WI bisa berupa gambar, flowchart
- Level 4 : Catatan/Formulir, Check list, Dokumen Pendukung dari Internal dan Eksternal, dll

PT. HAPSA KARYA LESTARI memelihara dokumen yang terkait K3 yang dilakukan oleh dokumen control dalam mendistribusikan, pengaksesan, pemeliharaan, pengaturan Perubahan, masa berlaku, dan pemusnahan dokumen yang sudah tidak diperlukan.



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

Dokumentasi bersifat rahasia memerlukan izin dari Wakil Manajemen (MR) apabila ada pihak yang ingin memperoleh salinannya.

ISO 9001: 2015 mendefinisikan informasi terdokumentasi sebagai data yang diperlukan untuk dikendalikan dan dikelola oleh organisasi.

Dalam ISO 9001:2015 dijelaskan bahwa persyaratan mengenai Informasi Terdokumentasi adalah sbb;

1. Membuat dan memperbarui informasi didokumentasikan,
2. Dikontrol dan tersedia khususnya dan sesuai dengan yang diperlukan oleh organisasi,
3. Perlindungan yang memadai,
4. Ketentuan Distribusi yang berlaku misalnya akses, pengambilan, penggunaan, penyimpanan
5. pengendalian perubahan, retensi dan disposisi.

Ada beberapa informasi terdokumentasi yang dipersyaratkan oleh ISO 9001:2015

1. Bukti untuk menunjukkan kesesuaian produk / Jasa
2. Hasil kajian persyaratan yang berkaitan dengan produk dan jasa
3. Konfirmasi bahwa persyaratan desain dan pengembangan telah dipenuhi
4. Output dari proses desain dan pengembangan
5. Perubahan desain dan pengembangan
6. Hasil evaluasi, pemantauan kinerja, dan re-evaluasi penyedia eksternal
7. Definisi karakteristik produk dan jasa, termasuk kegiatan yang akan dilakukan dan hasil yang akan dicapai
8. Informasi yang diperlukan untuk mempertahankan traceability
9. Hasil perubahan ketentuan produksi dan pelayanan
10. Tindakan yang diambil pada output yang tidak sesuai baik itu pada proses, produk, dan jasa, termasuk konsesi yang diperoleh
11. Hasil kegiatan pemantauan dan pengukuran
12. Bukti pelaksanaan program audit dan hasil audit
13. Bukti hasil tinjauan manajemen
14. Bukti ketidaksesuaian dan tindakan yang diambil, dan hasil dari setiap tindakan



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

D. OPERASI KESELAMATAN KONSTRUKSI

D.1 PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN OPERASI

Perencanaan operasional berupa prosedur kerja / petunjuk kerja, yang harus mencakup seluruh upaya pengendalian, diantaranya :

1. Upaya pengendalian berdasarkan lingkup pekerjaan
2. Rencana penunjukan personil yang akan ditugaskan menjadi Penganggung Jawab Kegiatan SMK3
3. Prediksi dan rencana penanganan kondisi keadaan darurat tempat kerja
4. Rencana prosedur / petunjuk kerja yang perlu di siapkan
5. Rencana program pelatihan / sosialisasi sesuai pengendalian resiko
6. Sistem pertolongan pertama pada kecelakaan
7. Persyaratan Operator Alat Angkat
 - a. Operator Alat Angkat harus memenuhi kompetensi
 - b. Setiap Operator alat angkat harus memiliki SIO (Surat Izin Operasi) atau bersertifikat yang di keluarkan oleh Badan yang berwenang
8. Rambu Peringatan / Larangan / Anjuran
 - a. Penempatan Rambu-rambu peringatan/larangan/anjuran harus dipasang sesuai dengan kondisi di tempat kerja
 - b. Rambu peringatan/larangan/anjuran harus mudah dilihat dan dapat dibaca
9. Alat Pelindung Diri
 - a. Alat pelindung diri diidentifikasi berdasarkan hasil penilaian risiko
 - b. Alat pelindung diri (APD) diberikan kepada pekerja sesuai dengan jenis pekerjaan
10. Tamu/pengunjung dan pihak luar
 - a. Pengendalian dan pembatasan akses masuk dan akses keluar tempat kerja
 - b. Persyaratan APD (Alat Pelindung Diri),
 - c. Induksi K3
 - d. Prosedur dan Persyaratan tanggap darurat



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

D.2 KESIAPAN DAN TANGGAPAN TERHADAP KONDISI DARURAT

1. Kesiapan Terhadap Kondisi Darurat Kesiapan terhadap kondisi darurat meliputi:

- a. Menetapkan rencana untuk menanggapi keadaan darurat, yang sekurang-kurangnya mencakup;
 - 1) Penyediaan tim tanggap darurat yang memadai, kompeten, dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas, dan selalu siaga;
 - 2) Penyediaan sarana dan prasarana keadaan darurat yang memadai dan selalu siap digunakan;
 - 3) Penyediaan ruang pusat kendali darurat yang dilengkapi dengan peta, papan tulis, jam, daftar nama dan nomor kontak anggota tim, nomor pihak lain yang terkait, serta peralatan komunikasi dua arah;
 - 4) Penyediaan akses bantuan dari pihak luar apabila diperlukan dalam penanganan keadaan darurat;
 - 5) Penyelidikan kejadian keadaan darurat termasuk perkiraan kerugian dan pelaporan;
 - 6) Pemulihan pasca penanganan keadaan darurat yang sekurang-kurangnya mencakup penyediaan tim pemulihan, pembersihan lokasi, operasi pemulihan, dan laporan pemulihan pasca penanganan keadaan darurat;
 - 7) Penyediaan dan penyiapan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), sekurang-kurangnya terdiri atas:
 - a) Penyediaan petugas P3K yang kompeten;
 - b) Penyediaan peralatan P3K yang memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - c) Pencatatan penggunaan peralatan P3K.
- b. Memberikan pelatihan tanggap darurat yang telah direncanakan;
- c. Menguji dan melatih kemampuan tanggap darurat yang direncanakan secara berkala;
- d. Mengomunikasikan informasi yang terkait kepada semua pekerja tentang tugas dan tanggung jawabnya;
- e. Mengomunikasikan informasi yang terkait kepada sub penyedia jasa dan pemasok, pengunjung, pihak terkait layanan tanggap darurat, pihak berwenang, dan masyarakat sekitar;

2. Tanggapan Terhadap Kondisi Darurat

Tanggapan terhadap kondisi darurat meliputi:

- a. Mengambil tindakan untuk mengendalikan dan memperbaiki kondisi darurat;
- b. Memperhitungkan konsekuensi dari kondisi darurat tersebut;3
- c. Mengevaluasi, dengan melibatkan partisipasi pekerja dan keterlibatan pihak berkepentingan yang terkait lainnya;
- d. Perlu melakukan tindakan korektif untuk menghilangkan penyebab kondisi darurat dengan:
 - 1) Menyelidiki kejadian atau meninjau ketidaksesuaian;
 - 2) Menentukan penyebab kejadian atau ketidaksesuaian; dan



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

- 3) Memperhitungkan kejadian dan ketidaksesuaian yang pernah terjadi, jika ada.
- e. Menentukan dan mengimplementasikan tindakan yang diperlukan, termasuk tindakan korektif, sesuai dengan tingkat pengendalian dan manajemen perubahan;
- f. Menilai risiko keselamatan konstruksi yang terkait dengan bahaya baru atau yang berubah, sebelum mengambil tindakan;
- g. Meninjau keefektifan tindakan-tindakan yang pernah diambil, termasuk tindakan korektif;

Analisis Keselamatan Pekerjaan (Job Safety Analysis)

Nama Pekerja :
Nama Paket Pekerjaan : Preservasi Jalan Keliling Pulau Nusalaut
Tanggal Pekerjaan :

Alat Pelindung Diri yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan :

1	Helm / Safety Helmet	√
2	Sepatu / Safety Shoes	√
3	Sarung Tangan / Safety Gloves	√
4	Rompi Keselamatan / Safety Vest	√
5	Masker Pernafasan / Respiratory	√
6	Kaca Mata / Safety Glasses	√

No	Urutan Langkah Pekerjaan	Identifikasi Bahaya	Pengendalian	Penanggung Jawab
DIVISI 1. UMUM				
1.	Mobilisasi : - Mengajukan izin pekerjaan - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja - Mempersiapkan lokasi pekerjaan - Pelaksanaan pekerjaan - Pengecekan hasil pekerjaan	- Pekerja : tertimpa peralatan - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : kebisingan, terjadi kemacetan	1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja	Ahli K3
2.	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi : - Mengajukan izin pekerjaan - Mempersiapkan tenaga kerja	- Pekerja : tertimpa peralatan - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu	1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan	Ahli K3



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan semua peralatan kerja - Mempersiapkan material/bahan - Pelaksanaan pekerjaan - Pengecekan hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Material : terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	
DIVISI 2. DRAINASE				
3.	<p>Galian untuk Selokan Drainase dan Saluran Air:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan izin pekerjaan - Pengukuran elevasi, memasang patok - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja - Mempersiapkan material/bahan - Mempersiapkan lokasi pekerjaan - Pelaksanaan pekerjaan - Perapihan hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa peralatan/alat bantu - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : aspal terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	Ahli K3
4.	<p>Pasangan Batu dengan Mortar :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan izin pekerjaan - Pengukuran elevasi, memasang patok - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja - Mempersiapkan material/bahan - Mempersiapkan lokasi pekerjaan - Pelaksanaan pekerjaan - Perapihan hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa material - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : material terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	Ahli K3
DIVISI 3. PEKERJAAN TANAH DAN GEOSINTETIK				
5.	<p>Galian Biasa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan izin pekerjaan - Pengukuran elevasi, memasang patok - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa peralatan/alat bantu - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : aspal terjatuh dari peralatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 	Ahli K3



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan material/bahan - Mempersiapkan lokasi pekerjaan - Pelaksanaan pekerjaan - Perapihan hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	
6.	<p>Timbunan Pilihan dari Sumber Galian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan izin pekerjaan - Pengukuran elevasi, memasang patok - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja - Mempersiapkan material/bahan - Mempersiapkan lokasi pekerjaan - Pelaksanaan pekerjaan - Perapihan hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa peralatan/alat bantu - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : timbunan terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	Ahli K3
7.	<p>Penyiapan Badan Jalan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan izin pekerjaan - Pengukuran elevasi, memasang patok - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja - Mempersiapkan material/bahan - Mempersiapkan lokasi pekerjaan - Pelaksanaan pekerjaan - Perapihan hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa alat berat - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : hasil penyiapan badan jalan terimbun pada bahu jalan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	Ahli K3
DIVISI 5. PERKERASAN BERBUTIR				
8.	<p>Lapis Pondasi Agregat Kelas A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan izin pekerjaan - Pengukuran elevasi, memasang patok - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja - Mempersiapkan material/bahan - Mempersiapkan lokasi pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa peralatan/alat bantu - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : timbunan terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	Ahli K3



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan pekerjaan - Perapihan hasil pekerjaan 			
9.	<p>Lapis Pondasi Agregat Kelas B :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan izin pekerjaan - Pengukuran elevasi, memasang patok - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja - Mempersiapkan material/bahan - Mempersiapkan lokasi pekerjaan - Pelaksanaan pekerjaan - Perapihan hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa peralatan/alat bantu - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : timbunan terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	Ahli K3
DIVISI 6. PERKERASAN ASPAL				
10.	<p>Lapis Resap Pengikat – Aspal Cair/Emulsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan izin pekerjaan - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja - Mempersiapkan material/bahan - Mempersiapkan lokasi pekerjaan - Pelaksanaan pekerjaan - Pengecekan hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa tersiram aspal panas - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : aspal terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	Ahli K3
11.	<p>Laston Lapis Aus (AC-WC) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan izin pekerjaan - Pengukuran elevasi, memasang patok - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja - Mempersiapkan material/bahan - Mempersiapkan lokasi pekerjaan - Pelaksanaan pekerjaan - Perapihan hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa tersiram aspal panas - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : aspal terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	Ahli K3



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

DIVISI 7. STRUKTUR				
12.	<p>Beton Struktur, fc'30 MPa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan izin pekerjaan - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja - Mempersiapkan material/bahan - Mempersiapkan lokasi pekerjaan - Pelaksanaan pekerjaan - Perapihan hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa terpeleset ceceran material - Peralatan : terluka akibat alat bantu - Material : Gangguan pernapasan akibat menghirup debu semen saat membuat adukan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	Ahli K3
13.	<p>Beton Struktur, fc'20 MPa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan izin pekerjaan - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja - Mempersiapkan material/bahan - Mempersiapkan lokasi pekerjaan - Pelaksanaan pekerjaan - Perapihan hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa terpeleset ceceran material - Peralatan : terluka akibat alat bantu - Material : Gangguan pernapasan akibat menghirup debu semen saat membuat adukan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	Ahli K3
14	<p>Beton, fc'15 MPa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan izin pekerjaan - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja - Mempersiapkan material/bahan - Mempersiapkan lokasi pekerjaan - Pelaksanaan pekerjaan - Perapihan hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa terpeleset ceceran material - Peralatan : terluka akibat alat bantu - Material : Gangguan pernapasan akibat menghirup debu semen saat membuat adukan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	Ahli K3
15.	<p>Baja Tulangan Sirip BjTS 420B :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan izin pekerjaan - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja - Mempersiapkan material/bahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa material baja tulangan - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : material terjatuh dari peralatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 	Ahli K3



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan lokasi pekerjaan - Pelaksanaan pekerjaan - Perapihan hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	
16.	<p>Pasangan Batu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan izin pekerjaan - Pengukuran elevasi, memasang patok - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja - Mempersiapkan material/bahan - Mempersiapkan lokasi pekerjaan - Pelaksanaan pekerjaan - Perapihan hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa material - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : material terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	Ahli K3
17.	<p>Papan Nama Jembatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan izin pekerjaan - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja - Mempersiapkan material/bahan - Mempersiapkan lokasi pekerjaan - Pelaksanaan pekerjaan - Perapihan hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa material papan nama jembatan - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : material terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	Ahli K3
DIVISI 8. REHABILITASI JEMBATAN				
18.	<p>Pengecatan Dekoratif pada Elemen Struktur Beton, tebal 100µm :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan izin pekerjaan - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja - Mempersiapkan material/bahan - Mempersiapkan lokasi pekerjaan - Pelaksanaan pekerjaan - Perapihan hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : terjatuh dari ketinggian - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : cat berceceran pada jembatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	Ahli K3



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

19.	<p>Penggantian Sandaran Baja :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan izin pekerjaan - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja - Mempersiapkan material/bahan - Mempersiapkan lokasi pekerjaan - Pelaksanaan pekerjaan - Perapihan hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa material sandaran baja - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : material terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	Ahli K3
DIVISI 9. PEKERJAAN HARIAN & PEKERJAAN LAIN-LAIN				
20.	<p>Motor Grader min 100 PK:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan izin pekerjaan - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja - Mempersiapkan lokasi pekerjaan - Pelaksanaan pekerjaan - Perapihan hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa peralatan - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : pecahan material - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	Ahli K3
21.	<p>Marka Jalan Termoplastik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan izin pekerjaan - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja - Mempersiapkan material/bahan - Mempersiapkan lokasi pekerjaan - Pelaksanaan pekerjaan - Perapihan hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa tersiram cat marka panas - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : cat marka jalan terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	Ahli K3
22.	<p>Rambu Jalan Tunggal dengan Permukaan Pemantul Engineering Grade :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan izin pekerjaan - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa material rambu jalan - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : cat marka jalan terjatuh dari peralatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 	Ahli K3



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan material/bahan - Mempersiapkan lokasi pekerjaan - Pelaksanaan pekerjaan - Perapihan hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	
23.	<p>Unit Lampu Penerangan Jalan Lengan Tunggal, Tipe LED :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan izin pekerjaan - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja - Mempersiapkan material/bahan - Mempersiapkan lokasi pekerjaan - Pelaksanaan pekerjaan - Perapihan hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa material lampu penerangan - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : material terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	Ahli K3
DIVISI 10. PEKERJAAN PEMELIHARAAN				
24.	<p>Pembersihan Drainase dan Saluran Sampung :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan izin pekerjaan - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja - Mempersiapkan lokasi pekerjaan - Pelaksanaan pekerjaan - Pengecekan hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : tertimpa peralatan/alat bantu - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : aspal terjatuh dari peralatan - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	Ahli K3
25.	<p>Pengendalian Tanaman :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan izin pekerjaan - Mempersiapkan tenaga kerja - Mempersiapkan semua peralatan kerja - Mempersiapkan lokasi pekerjaan - Pelaksanaan pekerjaan - Perapihan hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerja : terkena pisau pemotong rumput - Peralatan : Alat tidak berisolasi, kabel listrik terganggu - Material : terjatuh akibat hasil potong rumput - Lingkungan/Publik : Kebisingan, terjadi kemacetan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tool Box Meeting K3 2. Menyediakan semua fasilitas Safety 3. Menggunakan APD yang benar 4. Memasang rambu-rambu peringatan 5. Menyediakan Instruktur, pelatihan dan memberikan modul K3 6. Menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman 7. Inspeksi K3 8. Memeriksa semua fasilitas peralatan Kerja 	Ahli K3



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

E . EVALUASI KINERJA KESELAMATAN KONSTRUKSI

E.1. PEMANTAUAN DAN EVALUASI

1. RUANG LINGKUP

Manual ini mencakup penerapan *pemantauan dan evaluasi* dalam penerapan Rencana Keselamatan Konstruksi .

2. TANGGUNG JAWAB

2.2.1. Menetapkan, menerapkan dan memelihara prosedur *Pemantauan dan evaluasi* Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

2.2.2. Memastikan setiap penyimpangan resiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang telah dikendalikan.

3. KEBIJAKAN

PT. HAPSA KARYA LESTARI melakukan *Pemantauan dan evaluasi* Rencana Keselamatan Konstruksi dengan cara:

3.1. Menetapkan, menerapkan dan memelihara prosedur Audit Internal yang mencakup:

3.1.1. Melaksanakan audit internal secara berkala minimal satu kali dalam enam bulan untuk memeriksa kesesuaian dengan persyaratan SMK3 serta efektivitas dalam penerapan dan pemeliharannya.

3.1.2. Menetapkan rencana audit sesuai dengan status dan kepentingannya

3.1.3. Menetapkan lingkup audit, frekwensi , metode dan penunjukan personil untuk audit keselamatan & kesehatan kerja

3.1.4. Memastikan menetapkan batas waktu pelaksanaan tindakan perbaikan terhadap temuan hasil audit dan tindak lanjut audit meliputi verifikasi efektivitas dari pelaksanaan tindakan perbaikan.

3.2. Menetapkan, menerapkan dan memelihara Prosedur Pemantauan dan Pengukuran Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mencakup:

3.2.1. Pencatatan kinerja pengendalian operasi untuk memantau pencapaian Sasaran Perusahaan.

3.2.2. Pemantauan kesesuaian Program Manajemen Perusahaan, kriteria operasional dengan persyaratan Undang-undang dan peraturan terkait.

3.2.3. Pengukuran kinerja pemantauan kecelakaan, jumlah tenaga kerja yang sakit akibat dampak dari melaksanakan pekerjaan , potensi kecelakaan dan penyimpangan dengan persyaratan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. (SMK3)

3.2.4. Mencatat data dan hasil pengukuran serta pemantauan untuk melihat tahapan tindakan perbaikan atau *pencegahan*.



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

4. DOKUMEN TERKAIT.

4.1. Matriks Manual Sistem Manajemen vs. Prosedur

EVALUASI KEPATUHAN .

4.2.1. Kontrol dan *menevaluasi atas kepatuhan* seluruh staf secara berkala adanya penerapan, melaksanakan serta membuat laporan – laporan sesuai terhadap peraturan perundang – undangan yang diberlakukan dan dipersyaratkan .

4.2.2. *Menevaluasi* terhadap semua staf **PT. HAPSA KARYA LESTARI** adanya kepatuhan pelaksanaan *persyaratan lainnya* yang harus diikuti tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi yang telah diberlakukan .

4.2.3. **PT. HAPSA KARYA LESTARI** sebagai penyedia jasa juga dapat menggabungkan *evaluasi kepatuhan* tersebut, terhadap peraturan yang mengacu pada klausul Pemenuhan perundang-undangan dan persyaratan lainnya (2.2.) tersebut diatas atau dibuat *prosedur tersendiri lterpisah* .

PENYELIDIKAN INSIDEN, KETIDAK SESUAIAN, DARI PT. HAPSA KARYA LESTARI MELAKUKAN TINDAKAN PERBAIKAN DAN PENCEGAHAN

Mengikuti ketentuan dalam :

1. Permennaker No: Per.03/MEN/1998 tentang Tata cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan
2. SK Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan No.:Kep.84/BW/1998 tentang cara Pengisian Formulir Laporan dan Analisa Statistik Kecelakaan
3. Laporan Kecelakaan ditandatangani olen Pengguna Jasa (Pejabat Pembuat Komitmen) dan Penyedia Jasa.
4. Bila terjadi kecelakaan kerja, maka Pengguna Jasa (Pejabat Pembuat Komitmen) harus diikutsertakan didalam penyelidikannya.
5. Permen PU tentang SMK3 Konstruksi Kementrian Pekerjaan Umum



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :
PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

Jadwal Inspeksi dan Audit

Nama Perusahaan : **PT. HAPSA KARYA LESTARI**
Nama Paket Pekerjaan : **Preservasi Jalan Keliling Pulau Nusalaut**

No	Kegiatan	PIC	Bulan ke -					
			1	2	3	4	5	6
1	Inspeksi Keselamatan Konstruksi	Ahli K3, Manager, Tenaga Ahli						
2	Patroli Keselamatan Konstruksi	Ahli K3, Manager, Tenaga Ahli						
3	Audit Internal	Direktur, Tim Audit K3						



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

E.2. TINJAUAN MANAJEMEN

1. RUANG LINGKUP

Manual ini mencakup pelaksanaan *Rapat Tinjauan Manajemen* (RTM) dalam penerapan *Rencana Keselamatan Konstruksi* di **PT. HAPSA KARYA LESTARI**

2. TANGGUNG JAWAB

2.1. DIREKTUR (Pemimpin Puncak)

2.1.1. Memimpin Rapat Tinjauan Manajemen.(RTM)

2.1.2. Memutuskan hal-hal yang dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen.(RTM)

2.2. Management Representative (MR)

2.2.1. Menetapkan, menerapkan dan memelihara prosedur Tinjauan Manajemen.

2.2.2. Melaksanakan dan mendokumentasikan pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen *Sasaran dan Program* (2.3.) diatas kepada Bagian General Super Intendent (GSI).

2.3. Menindak lanjuti hasil keputusan Rapat Tinjauan Manajemen.(RTM)

3. KEBIJAKAN

PT. HAPSA KARYA LESTARI melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sekurang – kurangnya 6 (enam) bulan sekali dengan cara :

3.1. Menetapkan, menerapkan dan memelihara prosedur Tinjauan Manajemen untuk memastikan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas maupun *kepatuhan* terhadap penerapan Sistem Manajemen Mutu serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja.(K3)

3.2. Memastikan *masukan* dari **tinjauan manajemen** yang meliputi :

3.2.1. Hasil internal atau eksternal audit.dan evaluasi kepatuhan terhadap persyaratan peraturan maupun persyaratan lainnya

3.2.2. Umpan balik pelanggan I Masyarakat sekitar (Keluhan pelanggan dan masyarakat sekitar serta hasil pengukuran terhadap kepuasan pelanggan).

3.2.3. Kinerja proses dan kesesuaian produk.

3.2.4. Pembahasan Kebijakan dan Sasaran Perusahaan.

3.2.5. Tindakan perbaikan dan pencegahan.

3.2.6. Tindak lanjut Tinjauan Manajemen sebelumnya./ peningkatan yang berkelanjutan

3.2.7. Perubahan yang berdampak pada Sistem Manajemen Mutu maupun Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

3.3. **Keluaran Tinjauan Manajemen** meliputi:

3.3.1. Perbaikan dari efektivitas Sistem Manajemen Mutu (SMM) maupun Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

3.3.2. Perbaikan produk yang terkait dengan persyaratan Pelanggan, sesuai dengan komitmen



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

3.3.3. Sumber daya yang dibutuhkan.

3.3.4. Memastikan atau memutuskan hasil -hasil dari Rapat Tinjauan Manajemen yang didokumentasikan.

E.3. PENINGKATAN KINERJA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PT. HAPSA KARYA LESTARI akan selalu senantiasa melakukan peningkatan kinerja keselamatan konstruksi dalam paket pekerjaan yang akan dilaksanakannya. Peningkatan kinerja keselamatan konstruksi dilakukan dengan melakukan pemantauan, pengawasan, pelatihan dan pembahasan rapat SMK3 secara periodik serta dengan melaksanakan audit secara menyeluruh dimulai pada tahap pelaksanaan serta penyelesaian proyek.

Karyawan adalah aset utama suatu organisasi yang menjadi perencana dan pelaku aktif dari setiap aktivitas organisasi. Karyawan mempunyai pikiran, dorongan perasaan, keinginan, kebutuhan status, latar belakang pendidikan, usia dan jenis kelamin yang heterogen yang dibawa ke dalam organisasi perusahaan.

Karyawan bukan mesin, uang, dan material yang sifatnya pasif dan dapat dikuasai serta diatur sepenuhnya dalam mendukung tercapainya tujuan organisasi, karyawan berfungsi untuk mengoperasikan peralatan, melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan job description. Dalam melaksanakan tanggungjawab pekerjaannya, karyawan dituntut untuk dapat meningkatkan kinerjanya sehingga dapat mendukung keberhasilan pencapaian tujuan organisasi.

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dalam suatu organisasi peranan seorang pimpinan tidak dapat dipisahkan, karena pimpinan atau manajer yang baik adalah yang mampu menciptakan suatu kondisi sehingga orang secara individu atau kelompok dapat bekerja dan mencapai kinerja yang tinggi.

Perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan menjalankan program Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan pemberian Kompensasi dengan baik.

Peningkatan kinerja karyawan merupakan masalah sistem dalam arti tertentu, karena ada banyak segi dari pekerjaan dan kegiatan perusahaan yang mempunyai dampak terhadap peningkatan kinerja karyawan. Bidang kerja yang dapat meningkatkan kinerja karyawan di samping perlunya pembenahan kembali beberapa bagian organisasi dan fungsi staff untuk menunjang peningkatan produktivitas semaksimal mungkin. Kegiatan jasa konstruksi telah terbukti memberikan kontribusi penting dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi disemua negara di dunia, termasuk Indonesia, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.



PT. HAPSA KARYA LESTARI

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

PEKERJAAN :

PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT

Program keselamatan dan kesehatan kerja sebaiknya dimulai dari tahap yang paling dasar, yaitu pembentukan budaya keselamatan dan kesehatan kerja. Dan program keselamatan dan kesehatan kerja dapat berfungsi dan efektif, apabila program tersebut dapat terkomunikasikan kepada seluruh lapisan individu yang terlibat pada proyek konstruksi.

Demikian Penyusunan Dokumen Rencana Keselamatan Konstruksi **PT. HAPSA KARYA LESTARI** disusun sebagai petunjuk dalam pelaksanaan Pekerjaan *Preservasi Jalan Keliling Pulau Nusalaut*.

Manajemen Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) akan terus diperbarui demi efektivitas pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi secara berkesinambungan.

Ambon, 13 Juni 2025

Dibuat Oleh :

PT. HAPSA KARYA LESTARI



REYNALDO HUTAMA PUTRA HONGARTA

Direktur

BAGIAN PEKERJAAN YANG DISUBKONTRAKKAN

SATUAN KERJA : DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
No. PAKET KONTRAK :
NAMA PAKET : PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT
PROP / KAB / KODYA : MALUKU / MALUKU TENGAH

No.	No. Mata Pemb.	Janis Pekerjaan yang Disubkontrakkan
A.		Pekerjaan Spesialis pada Pekerjaan Utama (kepada Penyedia Jasa Pekerjaan Konstruksi Spesialis)
B.		Pekerjaan Bukan Pekerjaan Utama (kepada Penyedia Jasa Pekerjaan Konstruksi kualifikasi kecil)

Ambon, 13 Juni 2025

PT. HAPSA KARYA LESTARI



REYNALDO HUTAMA PUTRA HONGARTA

Direktur

DAFTAR MATA PEMBAYARAN UTAMA

SATUAN KERJA : DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
No. PAKET KONTRAK :
NAMA PAKET : PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT
PROP / KAB / KODYA : MALUKU / MALUKU TENGAH

No.	No. Mata Pemb.	Janis Pekerjaan	Satuan	Volume	(%)
1	6.3.(5a)	Laston Lapis Aus (AC-WC)	Ton	2.390,11	33,136
2	5.1.(1)	Lapis Pondasi Agregat Kelas A	M3	3.915,00	22,262
3	7.1 (8)	Beton, fc'15 MPa	M3	890,00	10,220
4	5.1.(2)	Lapis Pondasi Agregat Kelas B	M3	2.025,00	9,812
Jumlah					75,429

Ambon, 13 Juni 2025

PT. HAPSA KARYA LESTARI



REYNALDO HUTAMA PUTRA HONGARTA

Direktur

**FORMULIR PENYAMPAIAN
TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI (TKDN)**

SATUAN KERJA
No. PAKET KONTRAK
NAMA PAKET
PROP / KAB / KODYA

: DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
:
: PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT
: MALUKU / MALUKU TENGAH

No.	Uraian	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan	Total Harga	TKDN	Harga setelah preferensi
				(Rp.)	(Rp.)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8
DIVISI 1. UMUM							
1.2	Mobilisasi	Ls	1,00	857.125.000,00	857.125.000,00	100%	857.125.000,00
Sub Total Pekerjaan Mobilisasi					857.125.000,00		857.125.000,00
SKh-1.1.22.(1a)	Pembuatan dokumen RKK, RMPK, RKPPL, dan RMLLP	Set	1,00	1.600.000,00	1.600.000,00	100%	1.600.000,00
Sub Total Pekerjaan Pembuatan dokumen RKK, RMPK, RKPPL, dan RMLLP					1.600.000,00		1.600.000,00
SKh-1.1.22.(1c)	Penyusunan pelaporan penerapan SMKK	Set	1,00	2.950.000,00	2.950.000,00	100%	2.950.000,00
Sub Total Pekerjaan Penyusunan pelaporan penerapan SMKK					2.950.000,00		2.950.000,00
SKh-1.1.22.(2g)	Spanduk (Banner)	Buah	1,00	810.000,00	810.000,00	100%	810.000,00
Sub Total Pekerjaan Spanduk (Banner)					810.000,00		810.000,00
SKh-1.1.22.(3b1)	Topi pelindung (Safety Helmet)	Buah	25,00	57.500,00	1.437.500,00	100%	1.437.500,00
Sub Total Pekerjaan Topi pelindung (Safety Helmet)					1.437.500,00		1.437.500,00
SKh-1.1.22.(3b7)	Sarung tangan (Safety Gloves)	Pasang	25,00	27.500,00	687.500,00	100%	687.500,00
Sub Total Pekerjaan Sarung tangan (Safety Gloves)					687.500,00		687.500,00
SKh-1.1.22.(3b8)	Sepatu keselamatan (Safety Shoes, rubber safety shoes and toe cap)	Pasang	25,00	200.000,00	5.000.000,00	100%	5.000.000,00
Sub Total Pekerjaan Sepatu keselamatan (Safety Shoes, rubber safety shoes and toe cap)					5.000.000,00		5.000.000,00
SKh-1.1.22.(3b11)	Rompi keselamatan (Safety Vest)	Buah	25,00	40.000,00	1.000.000,00	100%	1.000.000,00
Sub Total Pekerjaan Rompi keselamatan (Safety Vest)					1.000.000,00		1.000.000,00
SKh-1.1.22.(7a)	Rambu petunjuk	Buah	4,00	545.000,00	2.180.000,00	100%	2.180.000,00
Sub Total Pekerjaan Rambu petunjuk					2.180.000,00		2.180.000,00

No.	Uraian	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)	TKDN (%)	Harga setelah preferensi
1	2	3	4	5	6	7	8
SKh-1.1.22.(7c)	Rambu peringatan	Buah	4,00	545.000,00	2.180.000,00	100%	2.180.000,00
Sub Total Pekerjaan Rambu peringatan					2.180.000,00		2.180.000,00
SKh-1.1.22.(7h)	Kerucut lalu lintas (traffic cone)	Buah	4,00	125.000,00	500.000,00	100%	500.000,00
Sub Total Pekerjaan Kerucut lalu lintas (traffic cone)					500.000,00		500.000,00
DIVISI 2. DRAINASE							
2.1.(1)	Galian untuk Selokan Drainase dan Saluran Air	M3	153,50				
	TENAGA						
	Pekerja	0,1084 jam	16,64	22.857,14	380.370,77	100%	380.370,77
	Mandor	0,0181 jam	2,77	34.285,71	95.092,69	100%	95.092,69
	BAHAN						
	PERALATAN						
	Excavator	0,0181 jam	2,77	808.791,49	2.243.213,27	75%	1.682.409,95
	Dump Truck 3 - 4 M3	0,0545 jam	8,37	479.491,87	4.014.705,31	75%	3.011.028,98
	Alat Bantu	1,0000 Ls		-	-	75%	-
Sub Total Pekerjaan Galian untuk Selokan Drainase dan Saluran Air					6.733.382,04		5.168.902,39
2.2.(1)	Pasangan Batu dengan Mortar	M3	79,50				
	TENAGA						
	Pekerja	2,4691 jam	196,30	22.857,14	4.486.771,93	100%	4.486.771,93
	Tukang Batu	2,4691 jam	196,30	26.428,57	5.187.830,41	100%	5.187.830,41
	Mandor	0,4115 jam	32,72	34.285,71	1.121.692,98	100%	1.121.692,98
	BAHAN						
	Batu	1,2000 M3	95,40	330.000,00	31.482.000,00	100%	31.482.000,00
	Semen (PC)	162,0000 Kg	12.879,00	2.300,00	29.621.700,00	82,44%	24.420.129,48
	Pasir	0,4808 M3	38,23	525.000,00	20.068.541,38	100%	20.068.541,38
	PERALATAN						
	Conc. Mixer	0,4115 jam	32,72	136.206,90	4.456.151,63	75%	3.342.113,72
	Alat Bantu	1,0000 Ls		-	-	75%	-
Sub Total Pekerjaan Pasangan Batu dengan Mortar					96.424.688,32		90.109.079,90

No.	Uraian	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)	TKDN (%)	Harga setelah preferensi
1	2	3	4	5	6	7	8
DIVISI 3. PEKERJAAN TANAH DAN GEOSINTETIK							
3.1.(1)	Galian Biasa	M3	3.500,00				
	TENAGA						
	Pekerja	0,0167 Jam	58,51	22.857,14	1.337.325,48	100%	1.337.325,48
	Mandor	0,0084 Jam	29,25	34.285,71	1.002.994,11	100%	1.002.994,11
	BAHAN						
	PERALATAN						
	Excavator	0,0084 Jam	29,25	808.791,49	23.660.385,02	75%	17.745.288,77
	Dump Truck 3 - 4 M3	0,0693 Jam	242,72	479.491,87	116.383.213,61	75%	87.287.410,21
	Alat Bantu	1,0000 Ls		-	-	75%	-
	Sub Total Pekerjaan Galian Biasa				142.383.918,21		107.373.018,56
3.2.(2a)	Timbunan Pilihan dari Sumber Galian	M3	2.697,00				
	TENAGA						
	Pekerja	0,0157 Jam	42,28	22.857,14	966.422,99	100%	966.422,99
	Mandor	0,0039 Jam	10,57	34.285,71	362.408,62	100%	362.408,62
	BAHAN						
	Bahan pilihan	1,2000 M3	3.236,40	125.000,00	404.550.000,00	100%	404.550.000,00
	PERALATAN						
	Wheel Loader	0,0087 Jam	23,50	696.838,19	16.377.974,82	75%	12.283.481,11
	Dump Truck 3 - 4 M3	0,2287 Jam	616,78	479.491,87	295.743.103,71	75%	221.807.327,78
	Motor Grader	0,0039 Jam	10,57	926.086,39	9.788.967,20	75%	7.341.725,40
	Tandem	0,0114 Jam	30,83	634.443,71	19.559.838,76	75%	14.669.879,07
	Water Tanker	0,0350 Jam	94,34	435.000,10	41.037.694,65	75%	30.778.270,99
	Alat Bantu	1,0000 Ls		-	-	75%	-
	Sub Total Pekerjaan Timbunan Pilihan dari Sumber Galian				788.386.410,75		692.759.515,96
3.3.(1)	Penyiapan Badan Jalan	M2	19.575,00				
	TENAGA						
	Pekerja	0,0035 jam	69,05	22.857,14	1.578.231,10	100%	1.578.231,10
	Mandor	0,0018 jam	34,52	34.285,71	1.183.673,32	100%	1.183.673,32
	BAHAN						
	PERALATAN						
	Motor Grader	0,0018 jam	34,52	926.086,39	31.972.029,97	75%	23.979.022,47
	Tandem / Vibro Roller	0,0060 jam	116,70	687.645,55	80.250.367,82	75%	60.187.775,86
	Alat Bantu	1,0000 Ls		-	-	75%	-
	Sub Total Pekerjaan Penyiapan Badan Jalan				114.984.302,20		86.928.702,75

No.	Uraian	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)	TKDN (%)	Harga setelah preferensi
1	2	3	4	5	6	7	8
DIVISI 5. PERKERASAN BERBUTIR							
5.1.(1)	Lapis Pondasi Agregat Kelas A	M3	3.915,00				
	TENAGA						
	Pekerja	0,0798 jam	312,50	22.857,14	7.142.856,25	100%	7.142.856,25
	Mandor	0,0100 jam	39,06	34.285,71	1.339.285,55	100%	1.339.285,55
	BAHAN						
	Agregat A	1,2890 M3	5.046,30	592.500,00	2.989.932.750,00	100%	2.989.932.750,00
	PERALATAN						
	Wheel Loader	0,0089 jam	34,90	696.838,19	24.321.019,34	75%	18.240.764,50
	Dump Truck 3 - 4 M3	0,2493 jam	975,92	479.491,87	467.947.597,72	75%	350.960.698,29
	Motor Grader	0,0009 jam	3,70	926.086,39	3.427.632,04	75%	2.570.724,03
	Vibratory Roller	0,0100 jam	39,06	687.645,55	26.861.154,40	75%	20.145.865,80
	Alat Bantu	1,0000 Ls		-	-	75%	-
Sub Total Pekerjaan Lapis Pondasi Agregat Kelas A					3.520.972.295,30		3.390.332.944,42
5.1.(2)	Lapis Pondasi Agregat Kelas B	M3	2.025,00				
	TENAGA						
	Pekerja	0,0798 jam	161,64	22.857,14	3.694.580,82	100%	3.694.580,82
	Mandor	0,0100 jam	20,20	34.285,71	692.733,90	100%	692.733,90
	BAHAN						
	Aggregat B	1,2714 M3	2.574,64	497.500,00	1.280.884.821,43	100%	1.280.884.821,43
	PERALATAN						
	Wheel Loader	0,0088 jam	17,81	696.838,19	12.408.683,33	75%	9.306.512,50
	Dump Truck 3 - 4 M3	0,2456 jam	497,42	479.491,87	238.507.588,31	75%	178.880.691,23
	Motor Grader	0,0009 jam	1,91	926.086,39	1.772.913,12	75%	1.329.684,84
	Vibratory Roller	0,0100 jam	20,20	687.645,55	13.893.700,55	75%	10.420.275,42
	Alat Bantu	1,0000 Ls		-	-	75%	-
Sub Total Pekerjaan Lapis Pondasi Agregat Kelas B					1.551.855.021,47		1.485.209.300,14
DIVISI 6. PERKERASAN ASPAL							
6.1.(1)	Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair/Emulsi	Liter	15.660,00				
	TENAGA						
	Pekerja	0,0015 Jam	23,51	22.857,14	537.270,16	100%	537.270,16
	Mandor	0,0008 Jam	11,75	34.285,71	402.952,62	100%	402.952,62
	BAHAN						
	Aspal Emulsi CSS-1 atau SS-1	1,7167 Liter	26.883,00	11.500,00	309.154.500,00	36%	110.028.086,55
	PERALATAN						
	Asp. Distributor	0,0002 Jam	3,22	569.865,79	1.836.234,21	75%	1.377.175,65
	Compressor	0,0008 Jam	11,75	235.797,78	2.771.280,84	75%	2.078.460,63
Sub Total Pekerjaan Lapis Resap Pengikat - Aspal Cair/Emulsi					314.702.237,83		114.423.945,62

No.	Uraian	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)	TKDN (%)	Harga setelah preferensi
1	2	3	4	5	6	7	8
6.3.(5a)	Laston Lapis Aus (AC-WC)	Ton	2.390,11				
	TENAGA						
	Pekerja	0,2058	Jam	491,79	22.857,14	100%	11.240.962,73
	Mandor	0,0206	Jam	49,18	34.285,71	100%	1.686.144,41
	BAHAN						
	Agr Pch Mesin 5-10 & 10-15	0,3206	M3	766,19	740.000,00	100%	566.982.980,61
	Agr Pch Mesin 0 - 5	0,4193	M3	1.002,14	740.000,00	100%	741.579.972,91
	Semen	9,6820	Kg	23.141,05	2.300,00	82,44%	43.878.198,28
	Aspal	62,3150	Kg	148.939,70	18.900,00	32,48%	914.299.143,73
	PERALATAN						
	Wheel Loader	0,0055	Jam	13,15	696.838,19	75%	6.872.317,69
	AMP	0,0206	Jam	49,18	15.893.931,15	75%	586.238.329,93
	Genset	0,0206	Jam	49,18	724.530,84	75%	26.723.895,01
	Dump Truck	0,1438	Jam	343,61	479.491,87	75%	123.568.744,62
	Asp. Finisher	0,0128	Jam	30,68	875.201,83	75%	20.138.057,45
	Tandem Roller	0,0131	Jam	31,24	634.443,71	75%	14.865.731,73
	P. Tyre Roller	0,0086	Jam	20,59	648.347,39	75%	10.013.602,53
	Alat Bantu	1,0000	Ls		-	75%	-
	Sub Total Pekerjaan Laston Lapis Aus (AC-WC)				5.240.902.454,06		3.068.088.081,65
DIVISI 7. STRUKTUR							
7.1.(5a)	Beton Struktur, fc'30 MPa	M3	5,69				
	TENAGA						
	Pekerja	0,6173	jam	3,51	22.857,14	100%	80.282,18
	Tukang	1,5432	jam	8,78	26.428,57	100%	232.065,68
	Mandor	0,1029	jam	0,59	34.285,71	100%	20.070,54
	BAHAN						
	Semen	346,8937	Kg	1.973,83	2.300,00	82,44%	3.742.609,35
	Pasir Beton	0,5718	M3	3,25	525.000,00	100%	1.708.026,11
	Agregat Kasar	0,8080	M3	4,60	740.000,00	100%	3.402.135,76
	Kayu Perancah	0,2500	M3	1,42	2.500.000,00	100%	3.556.250,00
	Paku	3,0000	Kg	17,07	30.000,00	0%	-
	Air	190,5500	Ltr	1.084,23	15,00	100%	16.263,44
	Plastizier	1,0407	Kg	5,92	65.000,00	0%	-
	PERALATAN						
	Concrete Mixing Plant	0,0514	jam	0,29	602.814,37	75%	132.330,78
	Truck Mixer	0,2322	jam	1,32	820.977,48	75%	813.625,78
	Concrete Vibrator	0,1543	jam	0,88	78.065,20	75%	51.410,99
	Water Tank Truck	0,0391	jam	0,22	435.000,10	75%	72.573,86
	Alat Bantu	1,0000	Ls	5,69	-	75%	-
	Sub Total Pekerjaan Beton Struktur, fc'30 MPa				15.878.476,03		13.827.644,48

No.	Uraian	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)	TKDN (%)	Harga setelah preferensi
1	2	3	4	5	6	7	8
7.1.(7a)	Beton Struktur, fc'20 MPa	M3	2,10				
	TENAGA						
	Pekerja	3,2922 jam	6,91	22.857,14	158.024,67	100%	158.024,67
	Tukang	4,1152 jam	8,64	26.428,57	228.395,05	100%	228.395,05
	Mandor	0,4115 jam	0,86	34.285,71	29.629,63	100%	29.629,63
	BAHAN						
	Semen	272,9500 Kg	573,20	2.300,00	1.318.348,50	82,44%	1.086.846,50
	Pasir Beton	0,6343 M3	1,33	525.000,00	699.365,17	100%	699.365,17
	Agregat Kasar	0,7922 M3	1,66	740.000,00	1.231.089,52	100%	1.231.089,52
	Kayu Perancah	0,2000 M3	0,42	2.500.000,00	1.050.000,00	100%	1.050.000,00
	Paku	2,4000 Kg	5,04	30.000,00	151.200,00	0%	-
	Air	190,5500 Ltr	400,16	15,00	6.002,33	100%	6.002,33
	Plastizier	0,8189 Kg	1,72	65.000,00	111.773,03	0%	-
	PERALATAN						
	Concrete Mixer	0,4115 jam	0,86	136.206,90	117.709,67	75%	88.282,25
	Concrete Vibrator	1,2346 jam	2,59	78.065,20	202.391,26	75%	151.793,44
	Water Tang Truck	0,0391 jam	0,08	435.000,10	35.712,97	75%	26.784,73
	Alat Bantu	1,0000 Ls		-	-	75%	-
	Sub Total Pekerjaan Beton Struktur, fc'20 MPa				5.339.641,78		4.756.213,29
7.1 (8)	Beton, fc'15 MPa	M3	890,00				
	TENAGA						
	Pekerja	1,6461 jam	1.465,02	22.857,14	33.486.180,41	100%	33.486.180,41
	Tukang	1,2346 jam	1.098,77	26.428,57	29.038.799,14	100%	29.038.799,14
	Mandor	0,4115 jam	366,26	34.285,71	12.557.317,65	100%	12.557.317,65
	BAHAN						
	Semen	271,9200 Kg	242.008,80	2.300,00	556.620.240,00	82,44%	458.877.725,86
	Pasir Beton	0,6488 M3	577,46	525.000,00	303.164.689,66	100%	303.164.689,66
	Agregat Kasar	0,7784 M3	692,82	740.000,00	512.686.034,48	100%	512.686.034,48
	Kayu Perancah	0,0100 M3	8,90	2.500.000,00	22.250.000,00	100%	22.250.000,00
	Paku	0,1200 Kg	106,80	30.000,00	3.204.000,00	0%	-
	Air	190,5500 Ltr	169.589,50	15,00	2.543.842,50	100%	2.543.842,50
	Plastizier	0,8158 Kg	726,03	65.000,00	47.191.716,00	0%	-
	PERALATAN						
	Concrete Mixer	0,4115 jam	366,26	136.206,90	49.886.477,35	75%	37.414.858,01
	Concrete Vibrator	0,4115 jam	366,26	78.065,20	28.591.780,99	75%	21.443.835,74
	Water Tank Truck	0,0391 jam	34,79	435.000,10	15.135.497,32	75%	11.351.622,99
	Alat Bantu	1,0000 Ls		-	-	75%	-
	Sub Total Pekerjaan Beton, fc'15 MPa				1.616.356.575,50		1.444.814.906,44

No.	Uraian	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)	TKDN (%)	Harga setelah preferensi
1	2	3	4	5	6	7	8
7.3 (4)	Baja Tulangan Sirip BjTS 420B	Kg	1.184,28				
	TENAGA						
	Pekerja Biasa	0,1050 jam	124,35	22.857,14	2.842.271,64	100%	2.842.271,64
	Tukang	0,0350 jam	41,45	26.428,57	1.095.458,94	100%	1.095.458,94
	Mandor	0,0350 jam	41,45	34.285,71	1.421.135,82	100%	1.421.135,82
	BAHAN						
	Baja Tulangan Sirip BjTS 420 B	1,0300 Kg	1.219,81	16.200,00	19.760.896,08	0%	-
	Kawat Beton	0,0200 Kg	23,69	20.000,00	473.712,00	0%	-
	PERALATAN						
	Alat Bantu	1,0000 Ls		-	-	75%	-
Sub Total Pekerjaan Baja Tulangan Sirip BjTS 420B					25.593.474,49		5.358.866,41
7.9 (1)	Pasangan Batu	M3	783,72				
	TENAGA						
	Pekerja Biasa	3,2922 jam	2.580,15	22.857,14	58.974.807,44	100%	58.974.807,44
	Tukang	1,6461 jam	1.290,07	26.428,57	34.094.812,97	100%	34.094.812,97
	Mandor	0,4115 jam	322,52	34.285,71	11.057.776,40	100%	11.057.776,40
	BAHAN						
	Batu	1,0238 M3	802,33	330.000,00	264.770.005,50	100%	264.770.005,50
	Semen (PC)	173,0000 Kg	135.583,56	2.300,00	311.842.188,00	82,44%	257.082.699,79
	Pasir	0,4562 M3	357,54	525.000,00	187.707.696,21	100%	187.707.696,21
	PERALATAN						
	Conc. Mixer	0,4115 jam	322,52	136.206,90	43.929.247,22	75%	32.946.935,42
	Water Tanker	0,0014 jam	1,13	435.000,10	491.034,56	75%	368.275,92
	Alat Bantu	1,0000 Ls		-	-	75%	-
Sub Total Pekerjaan Pasangan Batu					912.867.568,30		847.003.009,64
7.14 (1)	Papan Nama Jembatan	Buah	4,00				
	TENAGA						
	Pekerja	4,6667 jam	18,67	22.857,14	426.666,61	100%	426.666,61
	Tukang	2,3333 jam	9,33	26.428,57	246.666,65	100%	246.666,65
	Mandor	2,3333 jam	9,33	34.285,71	319.999,96	100%	319.999,96
	BAHAN						
	Marmor	0,7500 m2	3,00	950.000,00	2.850.000,00	100%	2.850.000,00
	Adukan Semen	0,0015 m3	0,01	2.300.000,00	13.800,00	82,44%	11.376,72
	PERALATAN						
	Alat Bantu	1,0000 Ls		-	-	75%	-
Sub Total Pekerjaan Papan Nama Jembatan					3.857.133,23		3.854.709,95

No.	Uraian	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)	TKDN (%)	Harga setelah preferensi
1	2	3	4	5	6	7	8
DIVISI 8. REHABILITASI JEMBATAN							
8.3.(2a)	Pengecatan Dekoratif pada Elemen Struktur Beton, tebal : 100 µm	M2	596,16				
	TENAGA						
	Pekerja	0,2469 jam	147,20	22.857,14	3.364.571,01	100%	3.364.571,01
	Mandor	0,0617 jam	36,80	34.285,71	1.261.714,13	100%	1.261.714,13
	BAHAN						
	Cat Dasar	0,2884 Kg	171,93	67.500,00	11.605.446,72	0%	-
	Cat Protektif	0,2575 Kg	153,51	70.000,00	10.745.784,00	0%	-
	Pengencer	0,0406 liter	24,19	62.500,00	1.511.916,63	0%	-
	Air	- liter	-	15,00	-	100%	-
	PERALATAN						
	Water Jet Blasting	0,0617 jam	36,80	80.000,00	2.944.000,00	75%	2.208.000,00
	Generator Set 10 KVA	0,0617 jam	36,80	72.453,08	2.666.273,48	75%	1.999.705,11
	Alat Bantu	1,0000 Ls		-	-	75%	-
	Sub Total Pekerjaan Pengecatan Dekoratif pada Elemen Struktur Beton, tebal : 100 µm				34.099.705,96		8.833.990,24
8.13.(2)	Penggantian Sandaran Baja	M1	16,00				
	TENAGA						
	Pekerja	1,6800 jam	26,88	22.857,14	614.399,92	100%	614.399,92
	Tukang	0,5600 jam	8,96	26.428,57	236.799,99	100%	236.799,99
	Mandor	0,2800 jam	4,48	34.285,71	153.599,98	100%	153.599,98
	BAHAN						
	Pipa d = 3" cm Galvanised	2,0600 M	32,96	85.000,00	2.801.600,00	0%	-
	Dudukan, mur, baut dll	1,5450 M	24,72	70.000,00	1.730.400,00	0%	-
	PERALATAN						
	Alat Bantu	1,0000 Ls		-	-	75%	-
	Sub Total Pekerjaan Penggantian Sandaran Baja				5.536.799,89		1.004.799,89
DIVISI 9. PEKERJAAN HARIAN DAN PEKERJAAN LAIN-LAIN							
9.1.(8)	Motor Grader min 100 PK	Jam	49,00				
	TENAGA						
	BAHAN						
	PERALATAN						
	MOTOR GRADER >100 HP	1,0000 jam	49,00	926.086,39	45.378.232,88	75%	34.033.674,66
	Sub Total Pekerjaan Motor Grader min 100 PK				45.378.232,88		34.033.674,66

No.	Uraian	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)	TKDN (%)	Harga setelah preferensi
1	2	3	4	5	6	7	8
9.2.(1)	Marka Jalan Termoplastik	M2	1.566,00				
	TENAGA						
	Pekerja Biasa	0,1463 jam	229,14	22.857,14	5.237.389,12	100%	5.237.389,12
	Tukang	0,0183 jam	28,64	26.428,57	756.966,45	100%	756.966,45
	Mandor	0,0183 jam	28,64	34.285,71	982.010,46	100%	982.010,46
	BAHAN						
	Cat Marka Thermoplastic	3,3218 Kg	5.201,86	47.000,00	244.487.443,50	0%	-
	Glass Bead	0,4635 Kg	725,84	67.500,00	48.994.267,50	0%	-
	PERALATAN						
	Dump Truck	0,0183 Jam	28,64	479.491,87	13.733.594,40	75%	10.300.195,80
	Thermoplastic Road Marking Machine	0,0183 Jam	28,64	105.450,00	3.020.296,30	75%	2.265.222,22
	Alat Bantu	1,0000 Ls	1.566,00	-	-	75%	-
Sub Total Pekerjaan Marka Jalan Termoplastik					317.211.967,73		19.541.784,05
9.2.(3a)	Rambu Jalan Tunggal dengan Permukaan Pemantul Engineering Grade	Buah	6,00				
	TENAGA						
	Pekerja Biasa	0,9450 jam	5,67	22.857,14	129.599,98	100%	129.599,98
	Tukang	0,1260 jam	0,76	26.428,57	19.980,00	100%	19.980,00
	Mandor	0,0630 jam	0,38	34.285,71	12.960,00	100%	12.960,00
	BAHAN						
	Pelat Rambu	1,0000 Buah	6,00	625.000,00	3.750.000,00	0%	-
	Pipa Galvanis Dia. 6"	1,0000 Batang	6,00	390.000,00	2.340.000,00	0%	-
	Beton Fc 20 Mpa	0,0160 M3	0,10	2.542.686,56	244.097,91	100%	244.097,91
	PERALATAN						
	Dump Truck	0,0630 Jam	0,38	479.491,87	181.247,93	75%	135.935,95
	Alat Bantu	1,0000 Ls		-	-	75%	-
Sub Total Pekerjaan Rambu Jalan Tunggal dengan Permukaan Pemantul Engineering Grade					6.677.885,82		542.573,84
9.2.(14)	Unit Lampu Penerangan Jalan Lengan Tunggal, Tipe LED All In One	Buah	6,00				
	TENAGA						
	Pekerja Biasa	0,4355 jam	2,61	22.857,14	59.726,88	100%	59.726,88
	Tukang	0,1089 jam	0,65	26.428,57	17.264,80	100%	17.264,80
	Mandor	0,0544 jam	0,33	34.285,71	11.198,79	100%	11.198,79
	BAHAN						
	Beton 20 MPa	0,7200 M3	4,32	2.542.686,56	10.984.405,95	100%	10.984.405,95
	Tiang baja galvanis dia. 6"	11,0000 M	66,00	185.000,00	12.210.000,00	0%	-
	Lampu LED (120 watt)	1,0000 Buah	6,00	8.975.000,00	53.850.000,00	0%	-
	PERALATAN						
	Flat Bed Truck	0,0544 Jam	0,33	479.491,87	156.617,10	75%	117.462,82
	Alat Bantu	1,0000 Ls		-	-	75%	-
Sub Total Pekerjaan Unit Lampu Penerangan Jalan Lengan Tunggal, Tipe LED All In One					77.289.213,52		11.190.059,24

No.	Uraian	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan	Total Harga	TKDN	Harga setelah preferensi
				(Rp.)	(Rp.)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8
DIVISI 10. PEKERJAAN PEMELIHARAAN KINERJA							
10.1 (21)	Pembersihan Drainase dan Saluran Samping	M1	3.000,00				
	TENAGA						
	Pekerja	0,1783 jam	534,98	22.857,14	12.228.099,59	100%	12.228.099,59
	Mandor	0,0137 jam	41,15	34.285,71	1.410.934,57	100%	1.410.934,57
	BAHAN						
	PERALATAN						
	Mini Excavator	0,0137 jam	41,15	435.540,03	17.923.458,19	75%	13.442.593,64
	Dump Truck	0,0481 jam	144,15	479.491,87	69.121.081,25	75%	51.840.810,93
	Alat Bantu	1,0000 Ls		-	-	75%	-
Sub Total Pekerjaan Pembersihan Drainase dan Saluran Samping					100.683.573,59		78.922.438,73
10.1 (22)	Pengendalian Tanaman	M2	36.000,00				
	TENAGA						
	Pekerja	0,0525 jam	1.890,00	22.857,14	43.199.994,60	100%	43.199.994,60
	Mandor	0,0088 jam	315,00	34.285,71	10.799.998,65	100%	10.799.998,65
	BAHAN						
	PERALATAN						
	Mesin Pemotong Rumput	0,0088 Jam	315,00	70.685,78	22.266.021,64	75%	16.699.516,23
	Alat Bantu	1,0000 Ls		-	-	75%	-
Sub Total Pekerjaan Pengendalian Tanaman					76.266.014,89		70.699.509,48
Total Nilai Penawaran					15.895.850.973,77		12.460.247.671,73

	Nilai (Rp.)	%
Nilai KDN	12.460.247.671,73	78,39%
Nilai KLN	3.435.603.302,04	21,61%

Ambon, 13 Juni 2025

PT. HAPSA KARYA LESTARI


REYNALDO HUTAMA PUTRA HONGARTA
 Direktur

DAFTAR BARANG YANG DIIMPOR

SATUAN KERJA : DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
No. PAKET KONTRAK :
NAMA PAKET : PRESERVASI JALAN KELILING PULAU NUSALAUT
PROP / KAB / KODYA : MALUKU / MALUKU TENGAH

No.	Nama Barang/Uraian	Spesifikasi	Satuan	Jumlah	Harga	Negara Asal
Total Harga						

Ambon, 13 Juni 2025
PT. HAPSA KARYA LESTARI



REYNALDO HUTAMA PUTRA HONGARTA
Direktur